LAPORAN

TRACER STUDY UNRI ALUMNI TAHUN 2018

PUSAT TRACER STUDY
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

Tim Penyusun

Dr. Belli Nasution, S.IP, MA

Dr. Suyanto, S.Sos, M.Sc

Dr. Arifudin, SP, MP

Yelly Zamaya, SE, ME

Penyunting Naskah

Dr. Irwin Mirza Umami, SP, MP

Taufik Hidayat, S.Sos

Koordinator Surveyor

Chairun Annisa, SP

Agil Syafni Prakoso S.I. Kom

Desain Graphis dan Layout

Aidil Fitra, S.Si

UNIVERSITAS RIAU

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Laporan Hasil *Tracer Study* UNRI 2018 akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Laporan Hasil *Tracer Study* UNRI 2018 ini terdiri atas empat bagian yaitu Bagian I Pendahuluan, Bagian II Metode, Bagian III Hasil Pembahasan, dan Bagian IV Kesimpulan.

Pada Laporan Hasil *Tracer Study* UNRI diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya mengenai response rate *tracer study* UNRI yang jauh lebih baik daripada tahun sebelumnya yang pada tahun ini mencapai 40 % .

Pada kesempatan ini pula, kami selaku Tim Pusat *Tracer Study* UNRI mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Sri Indarti, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Riau Periode 2022-2026
2. Prof. Dr. Ir. H. Aras Mulyadi, DEA selaku Rektor Periode 2014-2022 yang sudah memberikan dukungan penuh atas pelaksanaan *tracer study* UNRI tahun 2022
3. Dr. Hermandra, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UNRI yang berperan sebagai pelindung sekaligus memberikan arahan terhadap berjalannya pelaksanaan *Tracer Study* Unri Tahun 2022.
4. Dr. Belli Nasution, S.IP., MA selaku Ketua Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPPMP) UNRI yang senantiasa memberikan arahan dan kontribusi, serta masukan terhadap perkembangan Pusat *Tracer Study* UNRI

5. Dr. Arifudin, SP., MP selaku Koordinator Pusat *Tracer Study* UNRI yang berperan sebagai ketua tim yang selalu sekaligus memberikan arahan,masukan, dan mendorong pelaksanaan *Tracer Study*.
6. Yelly Zamaya, SE., ME, selaku Deputi Peningkatan Response Rate *Tracer Study* yang senantiasa berperan aktif dalam peningkatan response rate *tracer study*
7. Staff *Tracer Study* UNRI yang berperan dalam pengadministrasian, pengolahan data, dan pelaksanaan kegiatan *tracer study*
8. Tim surveyor alumni UNRI atas bantuannya dalam melengkapi dan mendorong teman-teman alumni UNRI untuk berpartisipasi dalam pengisian data *tracer study*

Akhir kata, kami berharap laporan hasil *tracer study* tahun 2018 ini dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi semua pihak, khususnya UNRI sebagai lembaga pendidikan, didalam merancang program dan kurikulum serta menciptakan lingkungan akademis maupun non-akademis yang lebih mendukung terciptanya lulusan yang berkualitas dari segi *hard skill, soft skill, dan life skill.*

Pekanbaru, 07 Juni 2023

Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan

Universitas Riau

EXECUTIVE SUMMARY

Pelaksanaan TS pada tahun 2018 di UNRI dikelola Tim Ad-Hoc dibawah Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Pelaksanaan *Tracer Study* (TS) yang berkelanjutan dapat digunakan untuk mengukur kualitas luaran, merupakan salah satu indikator dari sistem pendidikan yang baik, sekaligus merupakan karakter institusi pendidikan yang maju. UNRI telah mengembangkan kuesioner TS yang sejalan dengan kebijakan yang telah ditetapkan Dikti dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dalam pencapaian visi misi UNRI. Metode pengumpulan data adalah *exit method*, yakni lulusan UNRI yang lulus pada tahun 2018. Kegiatan ini dilakukan dalam rentang waktu Januari – Desember 2021. Beberapa langkah yang dilakukan adalah: (1) Mensosialisasikan TS kepada Koordinator Prodi /Ketua Jurusan; (2) Mem*blasting*/pengiriman secara massal kuesioner TS ke setiap email para alumni lulusan yang ditargetkan; (3) Mem*blasting*/pengiriman secara massal informasi TS ke setiap nomor WhatsApp para alumni yang ditargetkan; (4) Merekap hasil *tracer study* yang telah diisi oleh responden/alumni yang ditargetkan; (5) Mengkompilasi output dari sistem informasi universitas yakni output yang diunduh dari Sistem Informasi Belmawa (kuesioner *tracer Study*) dan (6) Melakukan analisis data. Dengan adanya kebijakan baru bahwa TS harus dapat mendukung terpenuhinya Indek Kinerja Utama (IKU) Kemendikbudristekdikti, maka UNRI berusaha untuk meningkatkan *response rate* TS yang didukung oleh kegiatan fasilitasi *tracer study* dari Ditjen Ristekdikti, dengan capaian 40 % untuk alumni yang lulus pada tahun 2018.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 2
EXECUTIVE SUMMARY 4
DAFTAR ISI 5
DAFTAR TABEL 7
DAFTAR GAMBAR 8
I. PENDAHULUAN 11
II. METODE 16
III. HASIL *TRACER STUDY* 2018 20
1. Pekerjaan Utama 22
2. Masa Tunggu Alumni dalam Mendapatkan Pekerjaan 24
3. Proses Mencari Pekerjaan 26
4. Bentuk Perusahaan Tempat Bekerja 27
5. Kategori Perusahaan 29
6. Penghasilan Alumni 31
7. Posisi Atau Jabatan dalam Berwirausaha/Wiraswasta 34
8. Sumber Dana Selama Masa Kuliah 36
9. Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan 38
10. Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat/Sesuai Untuk Pekerjaan 40
11. Aspek Pembelajaran 42
12. Kompetensi 44
IV. HASIL *TRACER STUDY* 2018 (PASCASARJANA DAN DOKTORAL) 46
1. Pekerjaaan Utama 48
2. Masa Tunggu Alumni 50
3. Bentuk Perusahaan Tempat Bekerja 52
4. Kategori Perusahaan Tempat Bekerja 54
5. Penghasilan Alumni 56
6. Jabatan dalam Berwirausaha 58
7. Hubungan antara Bidang Studi dengan Pekerjaan 60
8. Tingkat Pendidikan Paling Tepat Sesuai Pekerjaan 62
9. Metode Pembelajaran 64
10. Kompetensi 66

UNIVERSITAS RIAU

V. HASIL CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA I 67
VI. KESIMPULAN 76
LAMPIRAN 79
DOKUMENTASI 90

UNIVERSITAS RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Kriteria Indikator Kerja Utama I 44

2. Capaian IKU I Per Fakultas Tahun 2018 (dalam persen) 49

3. Capaian IKU I Per Prodi Tahun 2018 (dalam persen) 51

UNIVERSITAS RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Diagram Alur Tahapan Pelacakan Alumni *Tracer Study* Lulusan 2020 16
2. Laman Website *Tracer Study* Unri 17
3. Responden *Tracer Study* Alumni 2018 18
4. Capaian Hasil *Tracer Study* Alumni 2018 19
5. Pekerjaan Utama Alumni 2018 20
6. Pekerjaan Utama Alumni Berdasarkan Program Studi 21
7. Masa Tunggu Mendapat Pekerjaan 22
8. Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Per Program Study 23
9. Proses Mencari Pekerjaan Alumni 2018 24
10. Jenis Instansi/Perusahaan/Institusi 25
11. Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Alumni Bekerja 26
12. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja 27
13. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja Per Program Studi 28
14. Peta Sebaran Lokasi Tempat Kerja Alumni 2018 29
15. Penghasilan Alumni 30
16. Penghasilan Alumni Per Program Studi 31
17. Jabatan Dalam Berwiraswata/Wirausaha 32
18. Jabatan Dalam Berwiraswasta/Wirausaha Per Program Studi 33
19. Jenis Beasiswa Selama Kuliah 35
20. Hubungan Antara Bidang Studi dan Pekerjaan 36

UNIVERSITAS RIAU

21. Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan Per Program Studi 37

22. Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat Sesuai Untuk Pekerjaan 38

23. Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat Sesuai Untuk Pekerjaan Sesuai Jurusan 39

24. Pelaksanaan Metode Pembelajaran Di Program Studi 41

25. Tingkat Kompetensi Alumni Universitas Riau 42

26. Jumlah Populasi Alumni Pascasarjana dan Doktoral 44

27. Capaian Response Rate Tracer Study Pascasarjana dan Doktoral 45

28. Pekerjaan Utama Alumni Pascasarjana dan Doktoral Universitas Riau 46

29. Pekerjaan Utama Alumni per Prodi 47

30. Masa Tunggu Alumni Pascasarjana dan Doktoral 48

31. Masa Tunggu Alumni Pascasarjana dan Doktoral per Prodi 49

32. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja 50

33. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja Alumni Pascasarjana dan Doktoral 51

34. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja Alumni Pascasarjana dan Doktoral 52

35. Tingkat perusahaan Tempat Bekerja Alumni Pascasarjana dan Doktoral 53

36. Penghasilan Alumni Pascasarjana dan Doktoral 54

37. Penghasilan Alumni Pascasarjana dan Doktoral per Prodi 2018 55

38. Jabatan Alumni Pascasarjana Dan Doktoral Dalam Berwirausaha 56

39. Jabatan dalam Berwirausaha Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2018 57

40. Hubungan Bidang Studi dan Pekerjaan Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2018 58

41. Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2018 59

42. Tingkat Pendidikan yang Paling Tepat Sesuai Pekerjan Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2018 60

43. Tingkat Pendidikan yang paling Tepat Sesuai Pekerjaan Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2018 61

44. Metode Pembelajaran Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2018 63

45. Kompetensi Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2018..... 64

UNIVERSITAS RIAU

I. PENDAHULUAN

Tracer Study (TS) merupakan salah satu metode yang digunakan oleh perguruan tinggi untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Umpan balik ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi dalam usahanya untuk perbaikan serta pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. Hal ini sebagai bentuk evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya yang dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas universitas. Umpan balik ini juga dapat digunakan untuk memetakan dunia usaha dan industri, sehingga jeda kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja dapat dipersempit. TS juga menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para stakeholders, dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Hasil dari kegiatan TS ini diharapkan mampu menunjang ketercapaian visi Universitas Riau (UNRI) yakni menjadi Universitas Riset Unggul Bermartabat di Bidang Sains dan Teknologi di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035. Untuk mencapai visi 2035, UNRI mengemban misi sebagai berikut: 1) Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang unggul; 2) Melaksanakan tata kelola universitas yang bermartabat; 3) Mengembangkan potensi keunggulan mahasiswa; dan 4) Menciptakan sistem informasi yang handal dan menerapkan inovasi bagi kepentingan masyarakat. Dengan demikian, TS merupakan studi pelacakan jejak lulusan/alumni setelah lulus dengan tujuan untuk mengetahui outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi

kompetensi di dunia kerja. TS juga dapat memberikan informasi mengenai output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap perolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan.

UNRI dari tahun 2018 telah mendapatkan akreditasi A berdasarkan Keputusan BAN-PT No.143/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII /2018 terdiri dari 10 fakultas dan satu Program Pascasarjana. Berdasarkan data PDDikti terdapat 103 program studi dengan status aktif di Universitas Riau dengan rincian D3 sejumlah 8 program studi, D4 sejumlah 1 program studi, S1 sejumlah 55 program studi, S2 sejumlah 31 program studi, S3 sejumlah 6 program studi, dan Profesi sejumlah 2 program studi. Dari 103 program studi yang ada di UNRI sebanyak 37 program studi telah mendapatkan akreditasi A, sebanyak 53 program studi dengan peringkat B, sebanyak 1 prodi dengan peringkat C, dan 2 program studi dengan peringkat baik.B. Unit Pelaksana *Tracer Study* di Universitas Riau. Pelacakan alumni di UNRI sebelumnya dilaksanakan secara khusus pada studi pelacakan, monitoring dan evaluasi oleh masing-masing prodi. Pada tahun 2012-2015 TS dikoordinir oleh Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (P2K2) dengan dibantu oleh UPT BPTIK dengan sasaran para alumni lulusan tahun 1994-2016. Kegiatan ini diberi akronim UNRITRACE 2012 dan bertujuan untuk melacak karakteristik alumni setelah tamat kuliah. Hasil dari TS ini dapat digunakan untuk: (1) Pembangunan data base alumni UNRI ; (2) Perbaikan administrasi dan perencanaan prodi asal alumni; (3) Akreditasi prodi asal alumni dan universitas;

(3) Membangun link dengan stakeholder selaku pengguna alumni. Mulai tahun 2016, pelacakan alumni dilakukan melalui website resmi UNRI melalui laman berikut: https://unri.ac.id/kuesioner-tracer-study/.

Pada tahun 2018, pelaksanaan TS diberikan kewenangannya pada P2K2 UNRI bekerjasama dengan kantor Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UNRI. Pada tahun 2020 TS UNRI telah memiliki aplikasi tersendiri dari Carcentos. Namun dengan beban P2K2 yang lebih fokus pada pengembangan karir dan kewirausahaan mahasiswa, menyebabkan pelaksanaan TS belum berjalan dengan optimal.

Berangkat dari persoalan-persoalan tersebut telah dilakukan FGD yang melibatkan berbagai pihak yang terkait dengan menghadirkan narasumber yang memiliki pengalaman melakukan TS, seperti Pusat TS Universitas Indonesia. Berdasaran pertemuan tersebut dihasilkan rekomendasi untuk mendirikan Pusat *Tracer Study*. Namun, sebelum pusat ini terbentuk, maka di tahun 2021 pelaksanaan TS di UNRI sementara dilaksanakan oleh Tim Ad-Hoc Tracer Study yang berada di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni dengan Surat Ketetapan Rektor Universitas Riau Nomor: 972/UN19/KPT/2021 tentang Pengangkatan Pusat *Tracer Study* Universitas Riau Tahun 2021.

Tracer Study di Universitas Riau dilaksanakan secara terpadu oleh Pusat *Tracer Study* yang berada dibawah Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Riau. Pertimbangan penempatan Pusat *Tracer Study* dibawah LPPMP, bahwa seluruh urusan yang terkait dengan pengembangan dan penjaminan mutu, baik pada level universitas, fakultas dan

program studi merupakan *core business* LPPMP. Pusat *Tracer Study* – LPPMP UNRI dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Riau Nomor 1476/UN19/KPT/2022 tentang Pembentukan Pusat *Tracer Study* pada Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Riau tanggal 25 April 2022.

Pusat *Tracer Study* – LPPMP Universitas Riau dipimpin oleh Koordinator Pusat yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Riau Nomor 2051/UN19/KPT/2022 tentang Pengangkatan Koordinator Pusat *Tracer Study* Universitas Riau pada tanggal 17 Juni 2022. Koordinator Pusat *Tracer Study* – LPPMP dibantu oleh Deputi Peningkatan *Response Rate* dan Deputi Analisis dan Pemanfaatan Hasil *Tracer Study*. Selain itu, Pusat *Tracer Study* didukung oleh satu orang operator dan dua orang staff administrasi.

Manfaat TS tidak terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri. TS dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/ strata pendidikan). Dengan demikian, TS dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi perguruan tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia usaha dan industri dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, dunia usaha dan industri dapat melihat ke dalam perguruan tinggi melalui TS, dan dengan demikian dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru. Bagi UNRI, TS dilakukan untuk mendapatkan manfaat sebagai

berikut:(1) Sebagai database alumni yang terdata berdasarkan Program Studi (Prodi) dan angkatan (tahun masuk); (2) Sebagai masukan/informasi penting bagi pengembangan perguruan tinggi; (3) Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri;(4) Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan staf administrasi; (5) Sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum; (6) Sebagai bahan evaluasi untuk mengikuti akreditasi internasional; (6) Sebagai bahan untuk membangun jaringan/network alumni.

UNIVERSITAS RIAU

II. METODE

Metode pengumpulan data adalah *exit method,* yakni lulusan UNRI yang lulus pada tahun 2018, sedangkan metode analisis yang digunakan dalam studi ini merupakan analisis deskripitif sederhana. Kegiatan ini dilakukan dalam rentang waktu Januari – Desember 2021. Beberapa langkah yang dilakukan adalah:

1. Menyosialisasikan kegiatan ini sampai ke level Koordinator Prodi /Ketua Jurusan.
2. Merekrut Tim Surveyor *Tracer Study* yang terdiri dari alumni setiap fakultas yang ada di UNRI. Adapun total surveyor yang membantu dalam mengumpulkan data alumni adalah 10 (sepuluh) orang.
3. Mem*blasting*/pengiriman secara massal Kuesioner *Tracer Study* ke setiap email para alumni lulusan yang ditargetkan (hanya alumni yang di targetkanyang hanya mendapatkan kuesioner *Tracer Study*).
4. Mem*blasting*/pengiriman secara massal informasi *Tracer Study* ke setiap Nomor WhatsApp para alumni yang ditargetkan.
5. Pada saat Mem*blasting*/pengiriman via WhatsApp, para alumni yang tidak merasa menerima email, maka akan dikirim ke alumni via chat untuk meminta mereka mengisi data (Nama, Nim, Prodi, No Hp (WhatsApp,danEmail).
6. Merekap hasil *Tracer Study* yang telah diisi oleh responden/alumni yang ditargetkan.

7. Mengkompilasi output dari sistem informasi universitas yakni output yang diunduh dari Sistem Informasi Belmawa (kuesioner *Tracer Study*).
8. Melakukan analisis data.

   Sesuai dengan kesepakatan berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia bahwa responden yang ditelusuri adalah lulusan yang diwisuda atau tamat pada 2018. Berbagai variabel dapat diungkap untk menjelaskan karakteristik lulusan dan dunia kerja. Untuk lebih jelasnya mengenai alur pelaksanaan tracer study tahun 2018 dapat dilihat pada gambar 1 berikut:

UNIVERSITAS RIAU

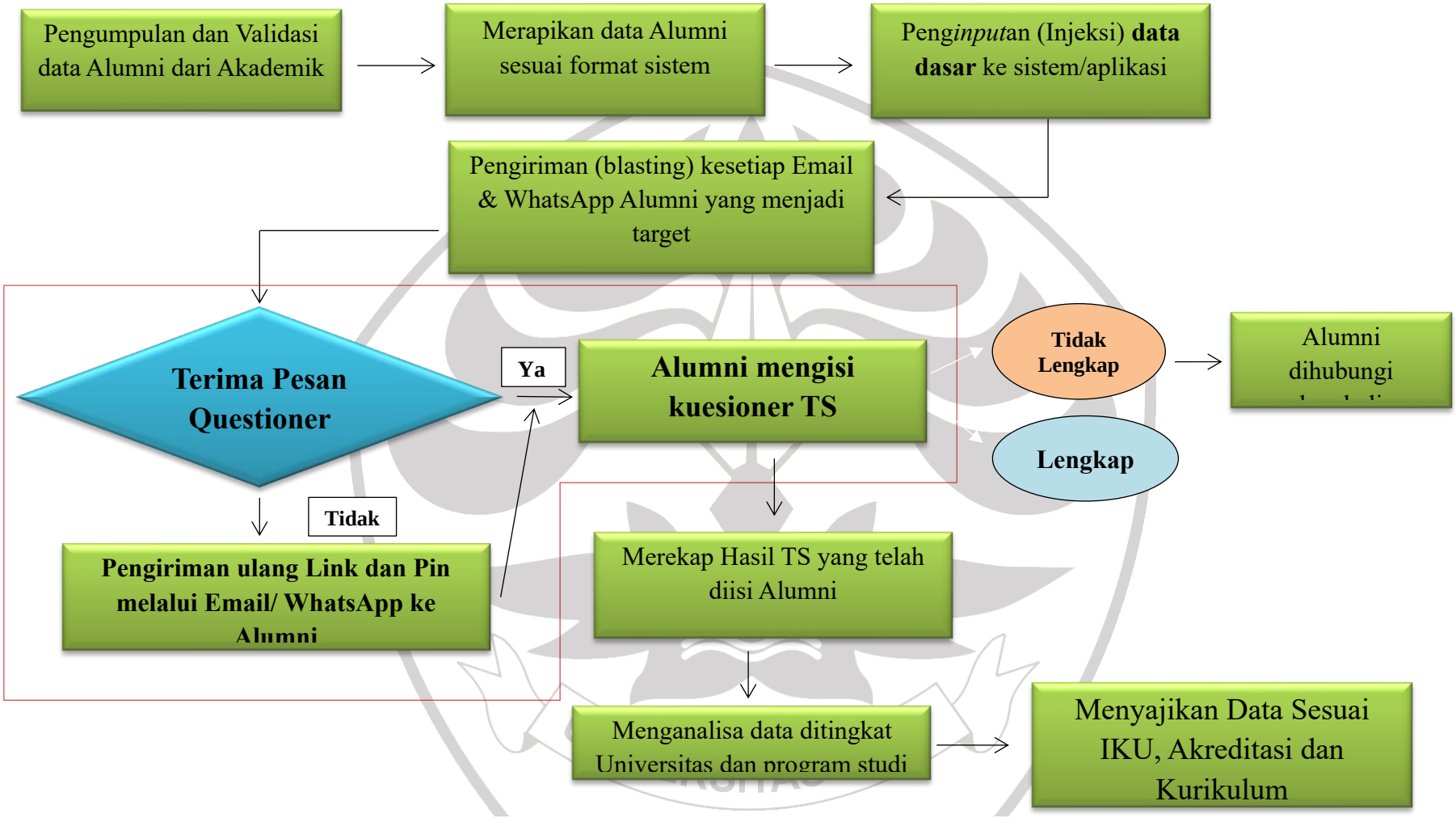

Gambar 1. Diagram Alur Tahapan Pelacakan Alumni *Tracer Study* Lulusan 2018

Data dikumpulkan dari sistem informasi Belmawa Dikti yakni berupa kuesioner untuk lulusan. Kuesioner ini memuat berbagai pertanyaan minimal untuk lulusan jenjang S1. Kuesioner ini di posting laman web UNRI sehingga lulusan dapat mengisi sesuai dengan kelonggaran waktu mereka, dengan alamat : https://p2k2.unri.ac.id/forms/site/login/pid/tracer-study

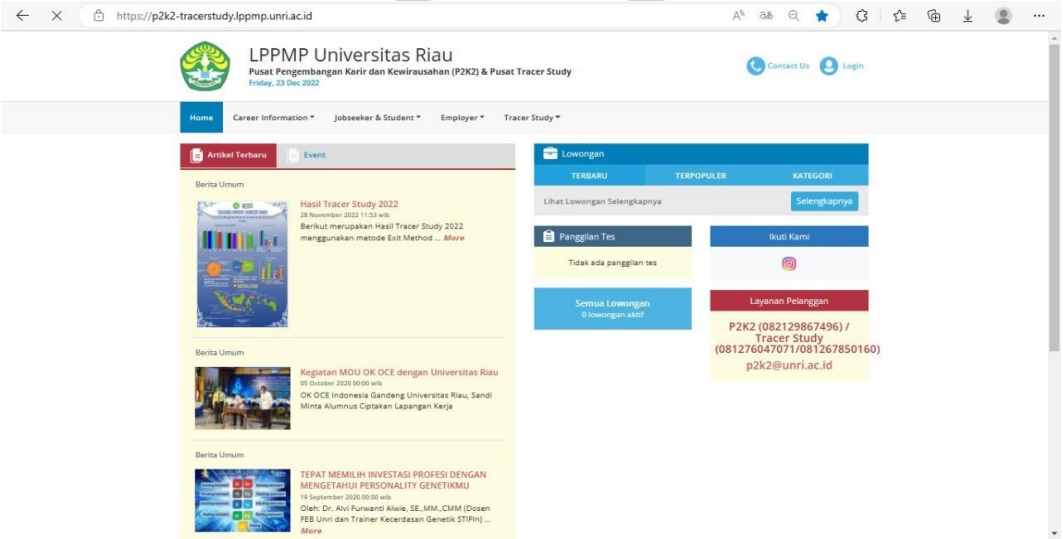

Gambar 2. Laman Website *Tracer Study* Unri

Sosialisasi telah dilakukan dengan berbagai moda seperti email, website, Instagram grup WA angkatan, dengan harapan agar informasi ini menyebar kepada responden target.

III. HASIL *TRACER STUDY* 2018

Target responden pada analisis *tracer study* lulusan 2018 Universitas Riau adalah 6.041 orang. Studi ini melibatkan lulusan yang berasal dari 58 Program studi di lingkungan Universitas Riau (UNRI) tahun 2018 yang ditampilkan melalui gambar 3 berikut:

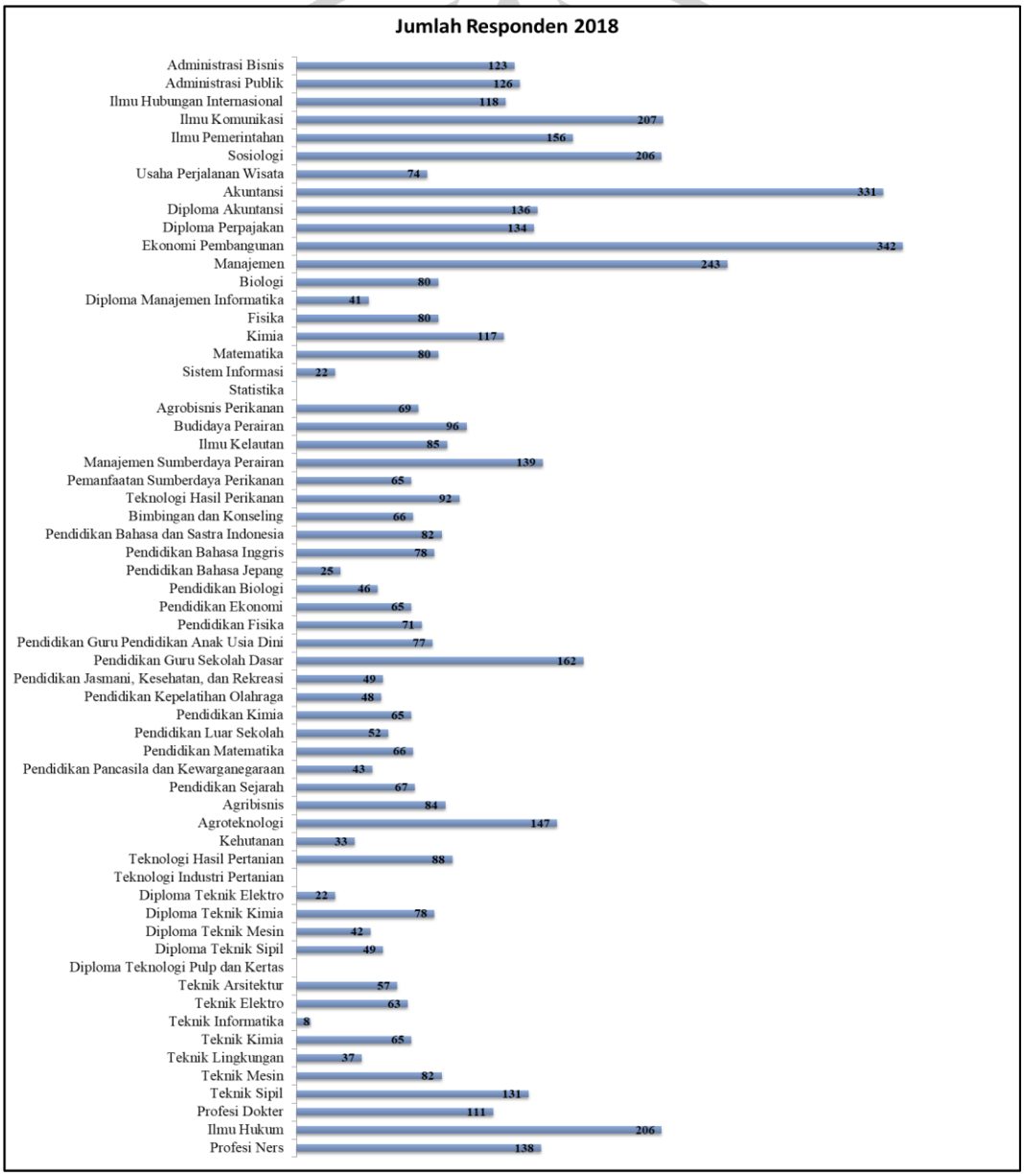

Gambar 3. Responden *Tracer Study* Alumni 2018

Gambar 3 menunjukkan bahwa program studi dengan 3 responden terbanyak untuk lulusan 2018 adalah Ekonomi Pembangunan (342 responden), Akuntansi (331 responden), dan Manajemen (243) . Sehingga capaian hasil *tracer study* Universitas Riau adalah sebagai berikut:

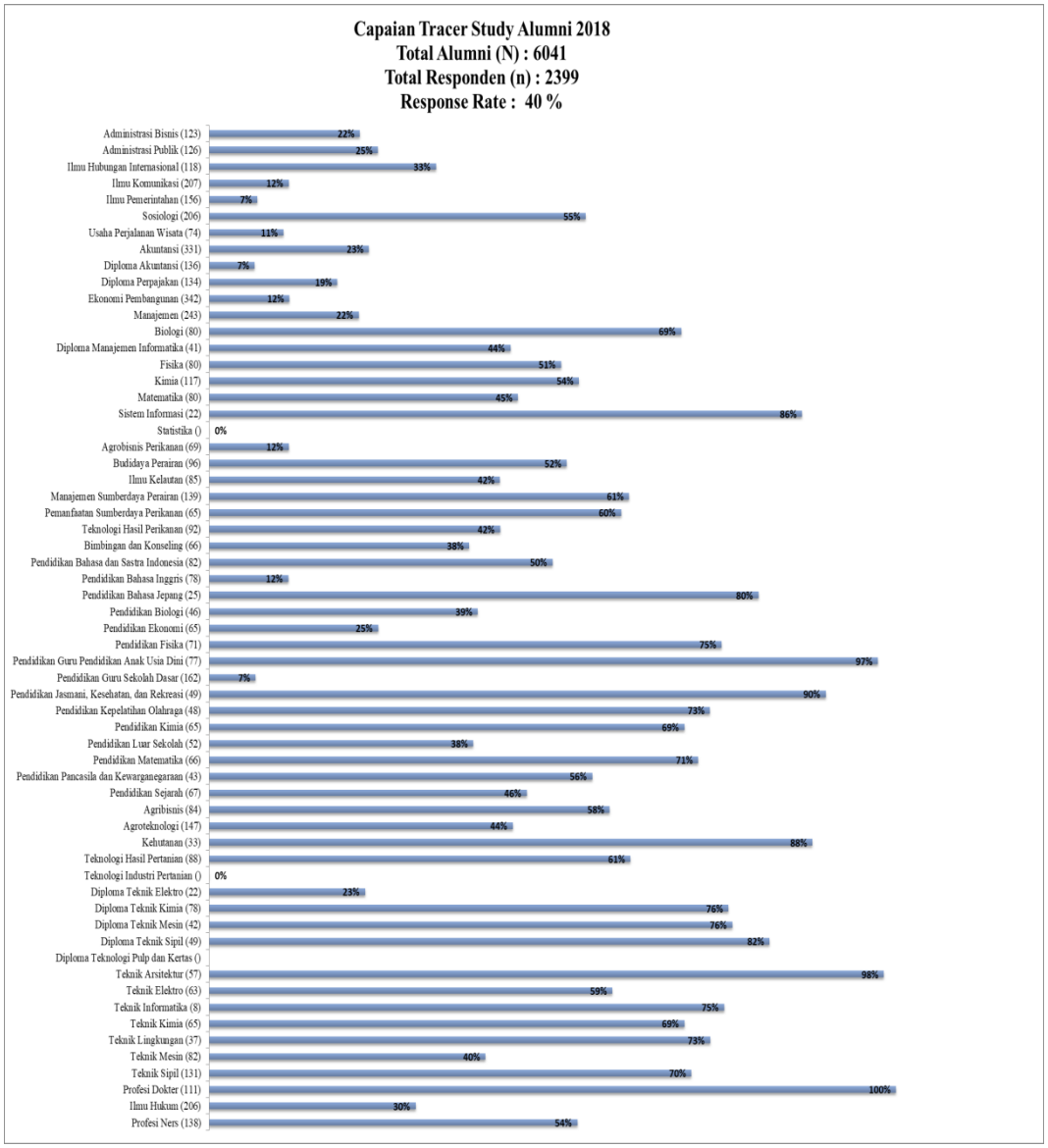

Gambar 4. Capaian Hasil *Tracer Study* Alumni 2018

Response rate tracer study 2018 adalah 40% dengan total responden 2.399 responden. Persentase response rate tertinggi yaitu Profesi Dokter (100%), Teknik Arsitektur (98%), dan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (97%).

Sedangkan prodi dengan response rate yang masih rendah yaitu Diploma Akuntansi (7%), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (7%), dan Ilmu Pemerintahan (7%).

1. **Pekerjaan Utama**

Penelitian *tracer study* Universitas Riau untuk lulusan 2018 pekerjaan utama dikategorikan menjadi bekerja, belum memungkinkan bekerja, wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja. Penelitian *tracer study* Universitas Riau untuk lulusan 2018 pekerjaan utama dikategorikan menjadi bekerja, belum memungkinkan bekerja, wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak kerja tetapi sedang mencari kerja, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 5 berikut :

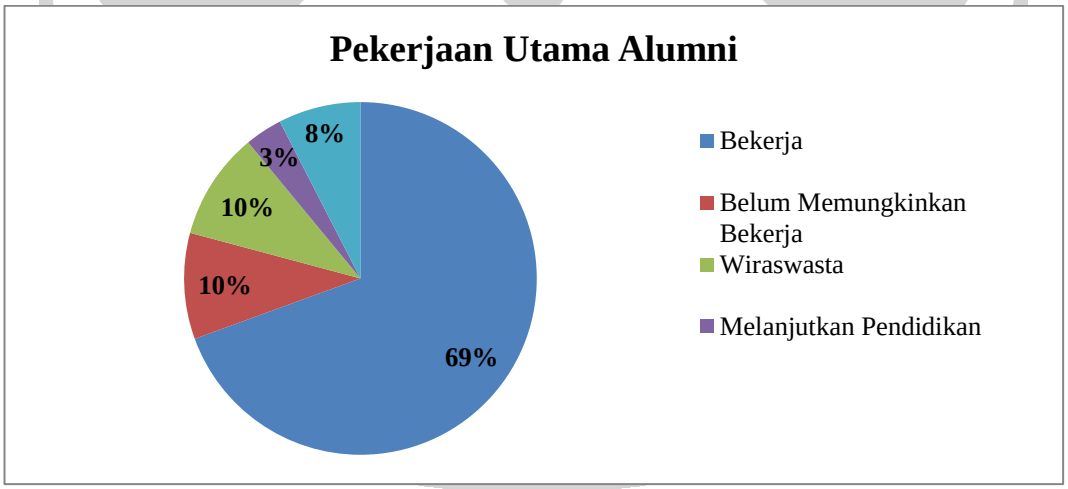

Gambar 5. Pekerjaan Utama Alumni 2018

Gambar 5 diatas menunjukkan gambar pekerjaan utama dari alumni memiliki pekerjaan utama bekerja yakni 69%, belum memungkinkan bekerja sebanyak 10%, wiraswasta sebanyak 10 %, melanjutkan pendidikan sebanyak 3%, dan tidak kerja tetapi sedang mencari kerja sebanyak 8%. Grafik sebaran pekerjaan utama alumni berdasarkan prodi dapat dilihat pada gambar 6 berikut :

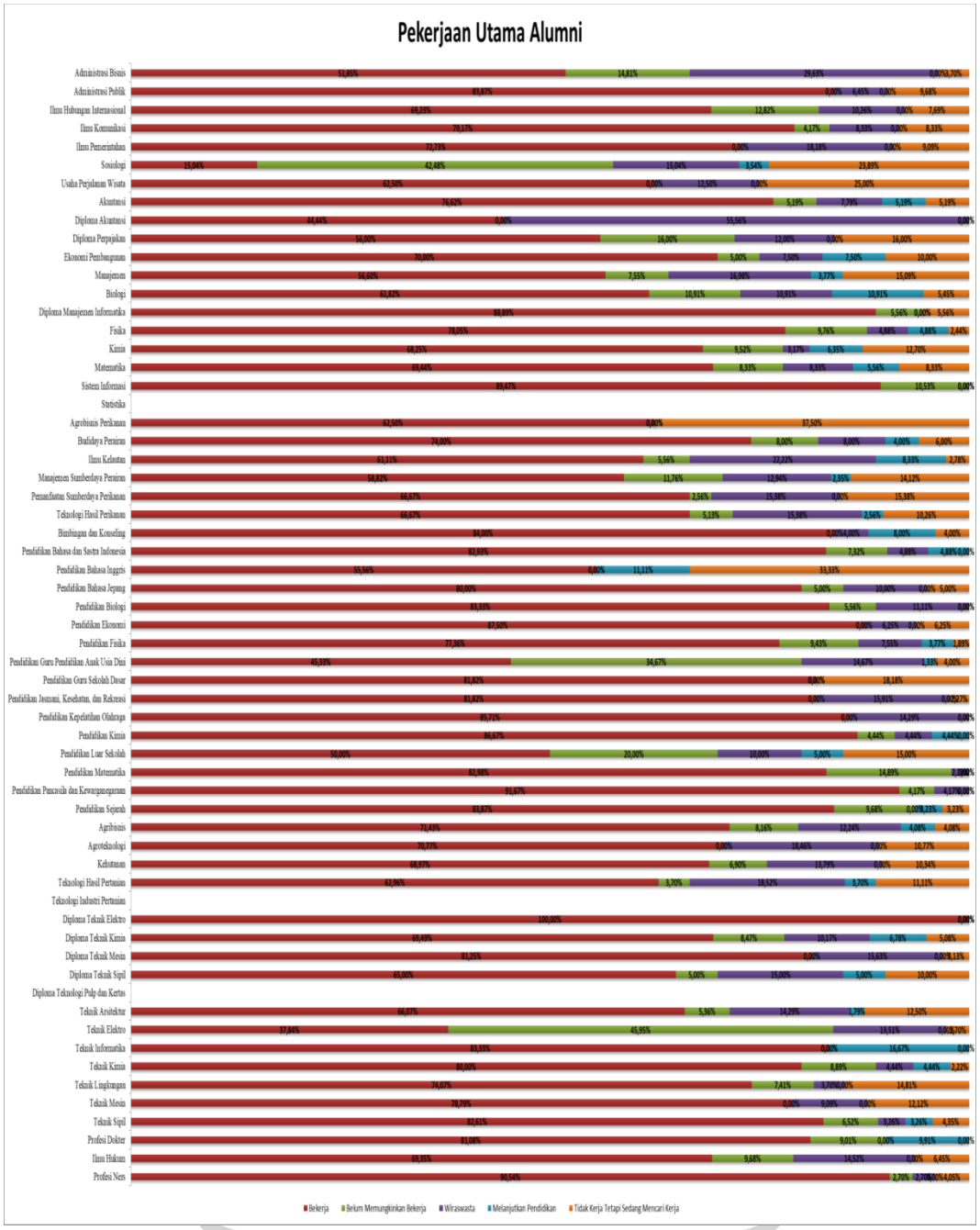

Gambar 6. Pekerjaan Utama Alumni Berdasarkan Program Studi

Apabila dilihat berdasarkan gambar 6, persentase alumni Universitas Riau lulusan 2018 yang paling banyak bekerja adalah prodi Diploma Teknik Elektro (100%), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (91,67%), Profesi Ners (90,54%), Sistem Informasi (89,47%), dan Diploma Manajemen Informatika (88,89%). Sedangkan prodi dengan alumni berwiraswasta terbanyak adalah prodi

Diploma Akuntansi (55,56%), Administrasi Bisnis (29,63%), Ilmu Kelautan (22,22%), dan Teknologi Hasil Pertanian (18,52%). Setelah lulus alumni Universitas Riau tidak semuanya memilih untuk bekerja, akan tetapi memilih untuk melanjutkan pendidikan ke yang lebih tinggi, prodi dengan jumlah alumni yang banyak melanjutkan studi adalah Teknik Informatika (16,67%), Pendidikan Bahasa Inggris (11,11%) dan Biologi (10,91%).

2. Masa Tunggu Alumni dalam Mendapatkan Pekerjaan

Lama mendapatkan pekerjaan merupakan hal yang lumrah dialami oleh setiap alumni, hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Lama masa tunggu alumni Universitas Riau dalam mendapat pekerjaan dapat dilihat pada gambar berikut :

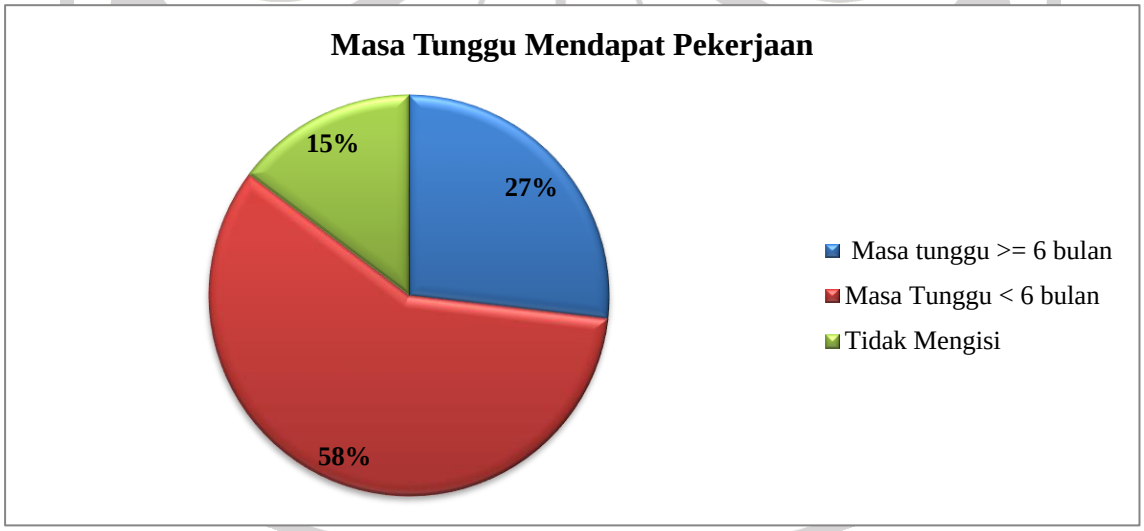

Gambar 7. Masa Tunggu Mendapat Pekerjaan

Setelah menyelesaikan pendidikan di Universitas Riau salah satu jalan yang dipilih oleh alumni adalah bekerja. Perbandingan lama pencarian kerja kurang dari 6 bulan sebanyak 58%, sedangkan pencarian kerja atau waktu tunggu lebih dari 6 bulan adalah sebanyak 27%. Perbandingan masa tunggu alumni Universitas Riau berdasarkan prodi dapat dilihat pada gambar 8 berikut:

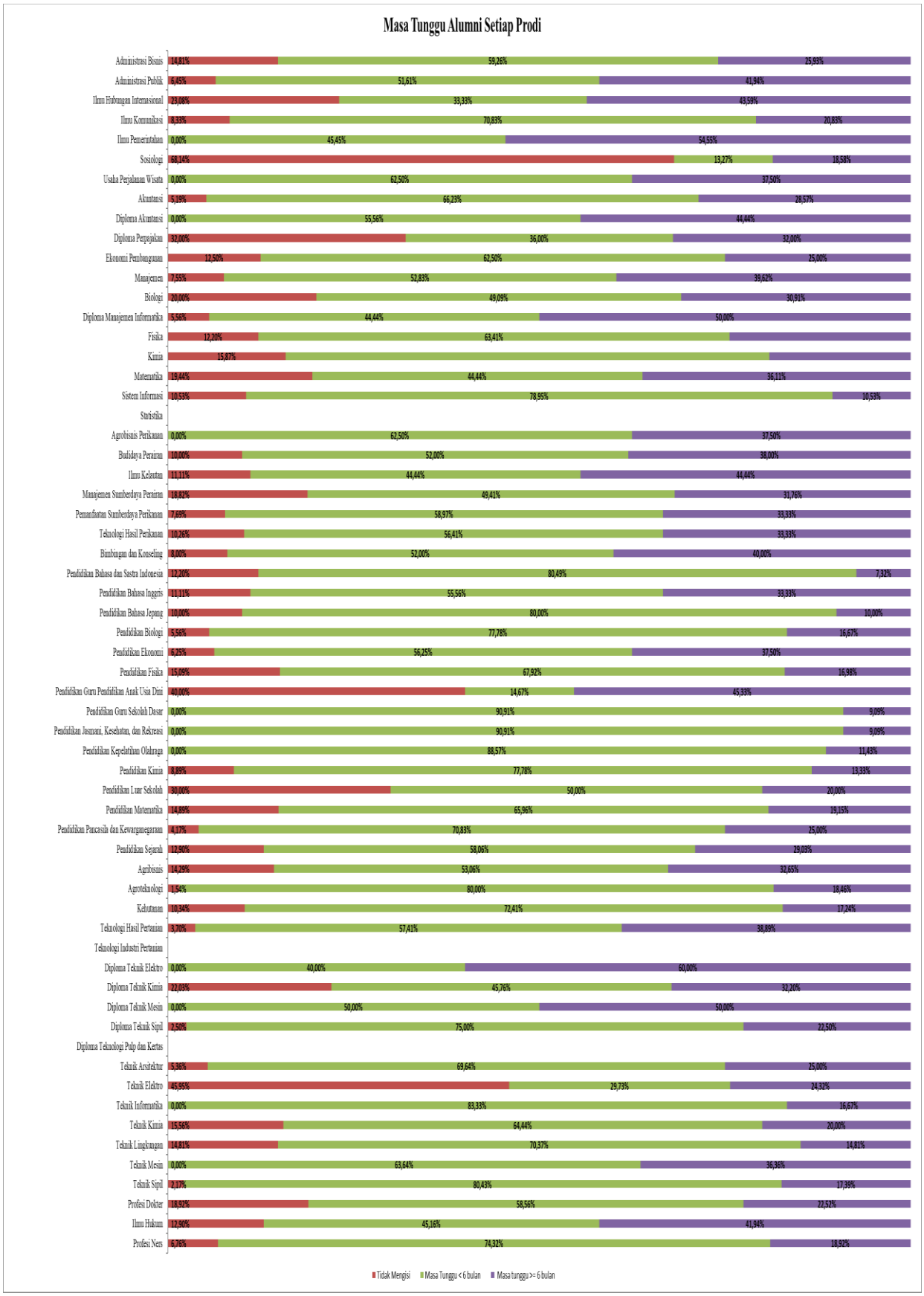

Gambar 8. Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Per Program Studi

Jika dilihat dari program studi, maka program studi yang banyak mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan adalah Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (90,91%), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (90,91%), dan Pendidikan Kepelatihan Olahrga (88,87%), selanjutnya program studi yang banyak mendapatkan pekerjaan setelah 6 bulan adalah Diploma Teknik Elektro (60%), dan Ilmu Pemerintahan (54,55%).

3. Proses Mencari Pekerjaan

Untuk mendapatkan pekerjaan berbagai cara alumni lakukan diantaranya adalah dengan melalui iklan di koran/majalah brosur, bahkan mencari lewat internert/iklan online/milis. Berikut adalah gambar proses alumni dalam mencari pekerjaan:

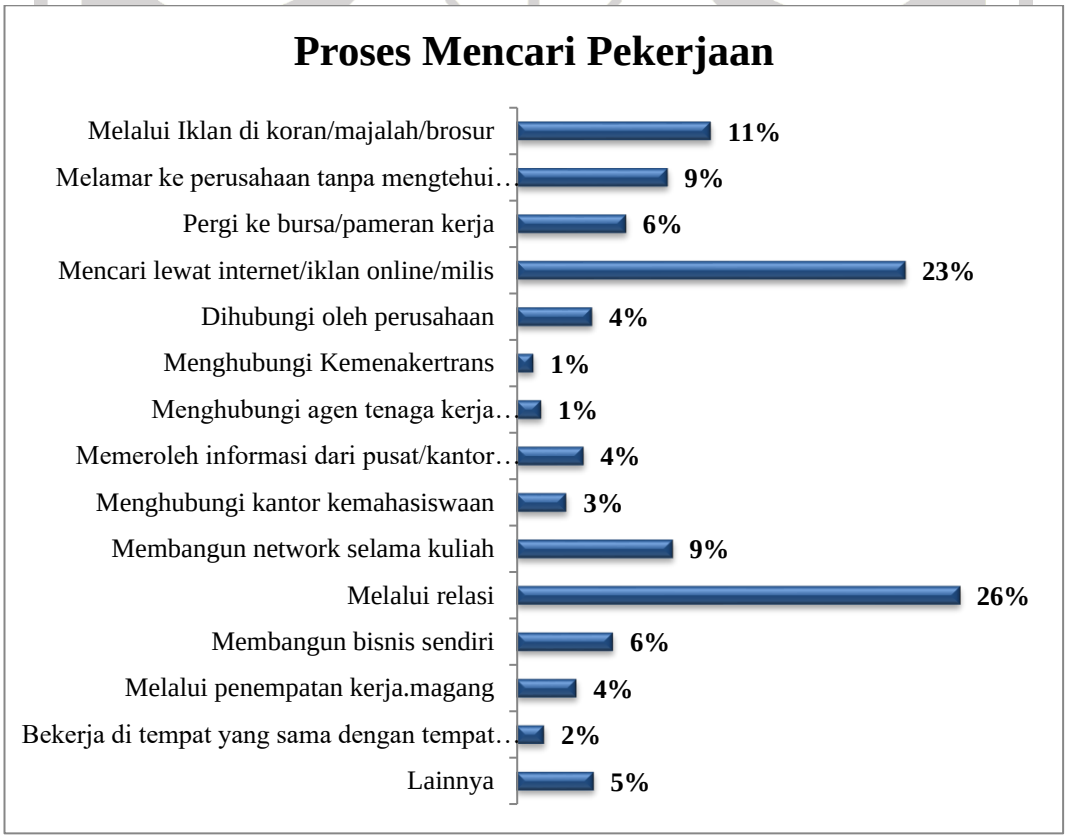

Gambar 9. Proses Mencari Pekerjaan Alumni 2018

Berdasarkan gambar 9 diatas dapat dilihat bahwa cara mencari pekerjaan terbanyak adalah melalui relasi (26%), dan mencari lewat internet/iklan online/milis (23%), serta melalui iklan di koran/majalah/brosur (11%). Selanjutnya cara yang paling sedikit adalah menghubungi Kemenakertrans (1%) dan menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta (1%).

4. Bentuk Perusahaan Tempat Bekerja

Jenis instansi tempat bekerja dapat dikategorikan instansi pemerintah (termasuk BUMN), Organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat, perusahaan swasta, wiraswasta/perusahaan sendiri dan lainnya. Tabel 4 berikut menujukkan bahwa, rata-rata alumni Universitas Riau bekerja di perusahaan swasta, hal ini bisa di katakan bahwa setiap alumni memiliki kesempatan untuk diterima bekerja di perusahaan swasta dibandingkan dengan di instansi pemerintah/BUMN. Secara lebih rinci jenis instansi/perusahaan tempat alumni bekerja dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

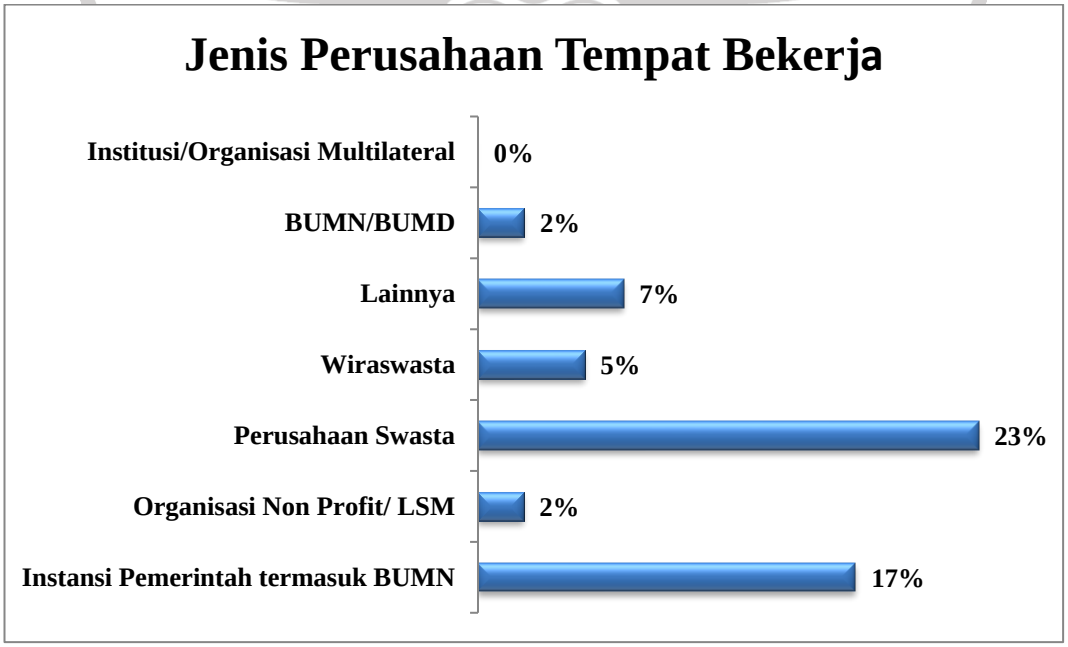

Gambar 10. Jenis Instansi/Perusahaan/Institusi

Gambar 10 diatas dijelaskan bahwa sebanyak 23 % alumni 2018 bekerja di perusahaan swasta, bekerja di instansi pemerintah termasuk BUMN 17%, dan bekerja di berbagai lembaga lainnya sebanyak 7%. Selanjutnya dilihat berdasarkan prodi dengan alumni yang bekerja di instansi pemerintahan atau BUMN dapat dilihat pada gambar 11 berikut :

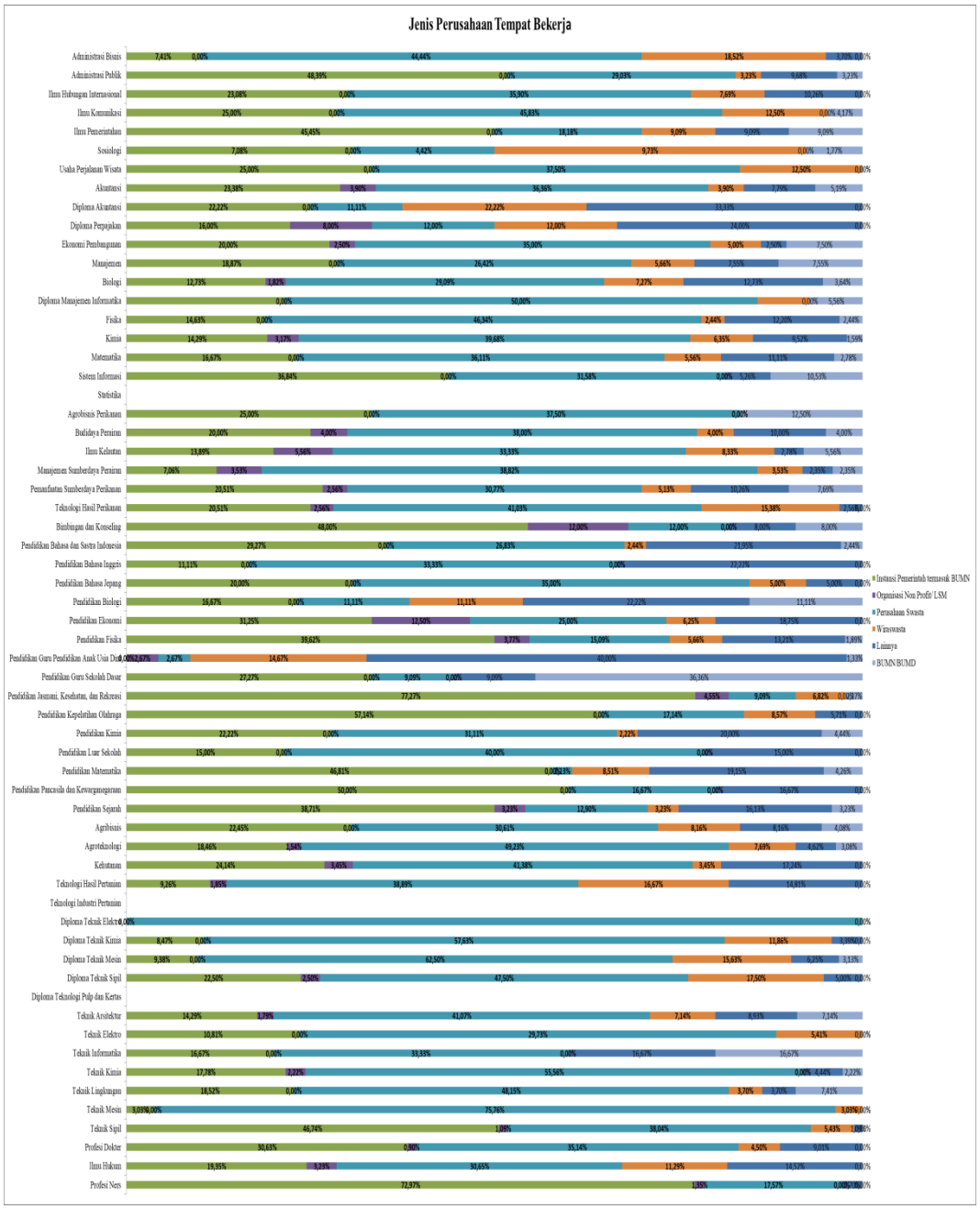

Gambar 11. Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Alumni Bekerja

Berdasarkan gambar 11 diatas dapat dilihat bahwa prodi yang lebih banyak diterima di Instansi Pemerintah termasuk BUMN adalah Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (77,27%) dan Profesi Ners (72,29%), prodi yang paling banyak bekerja di Perusahaan Swasta Diploma Teknik Elektro (100%) dan Teknik Mesin (75,76%), prodi yang paling banyak berwiraswasta adalah prodi Diploma Akuntansi (22,22%) dan prodi Administrasi Bisnis (18,52%) .

5. Kategori Perusahaan

Tingkat tempat bekerja dapat dikategorikan menjadi tiga yakni perusahaan lokal/wilayah/wirasasta tidak berbadan hukum, multinasional/internasional, nasional/wiraswasta berbadan hukum. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 12 berikut :

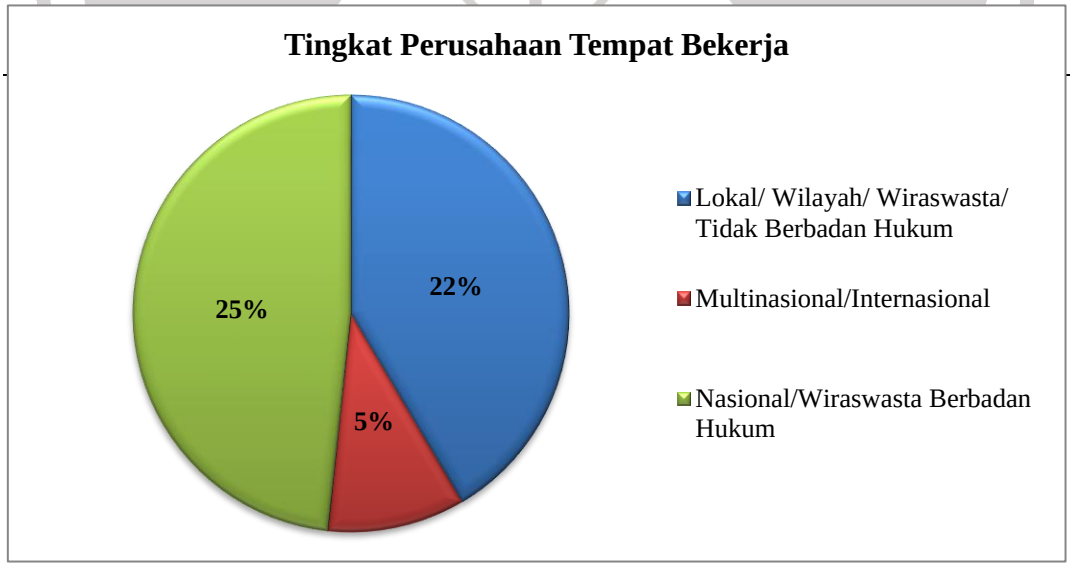

Gambar 12. Tingkat Perusahaan Tempat Alumni Bekerja

Berdasarkan gambar 12 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas alumni bekerja ditingkat nasional/wiraswasta berbadan hukum yaitu sebanyak 43%, alumni yang bekerja di lokal/wilayah/wiraswasta/tidak berbadan hukum sebanyak 39%, dan yang bekerja di perusahaan multinasional/internasional sebanyak 9%.

Tingkat perusahaan tempat bekerja alumni per prodi dapat dilihat pada gambar 13 berikut :

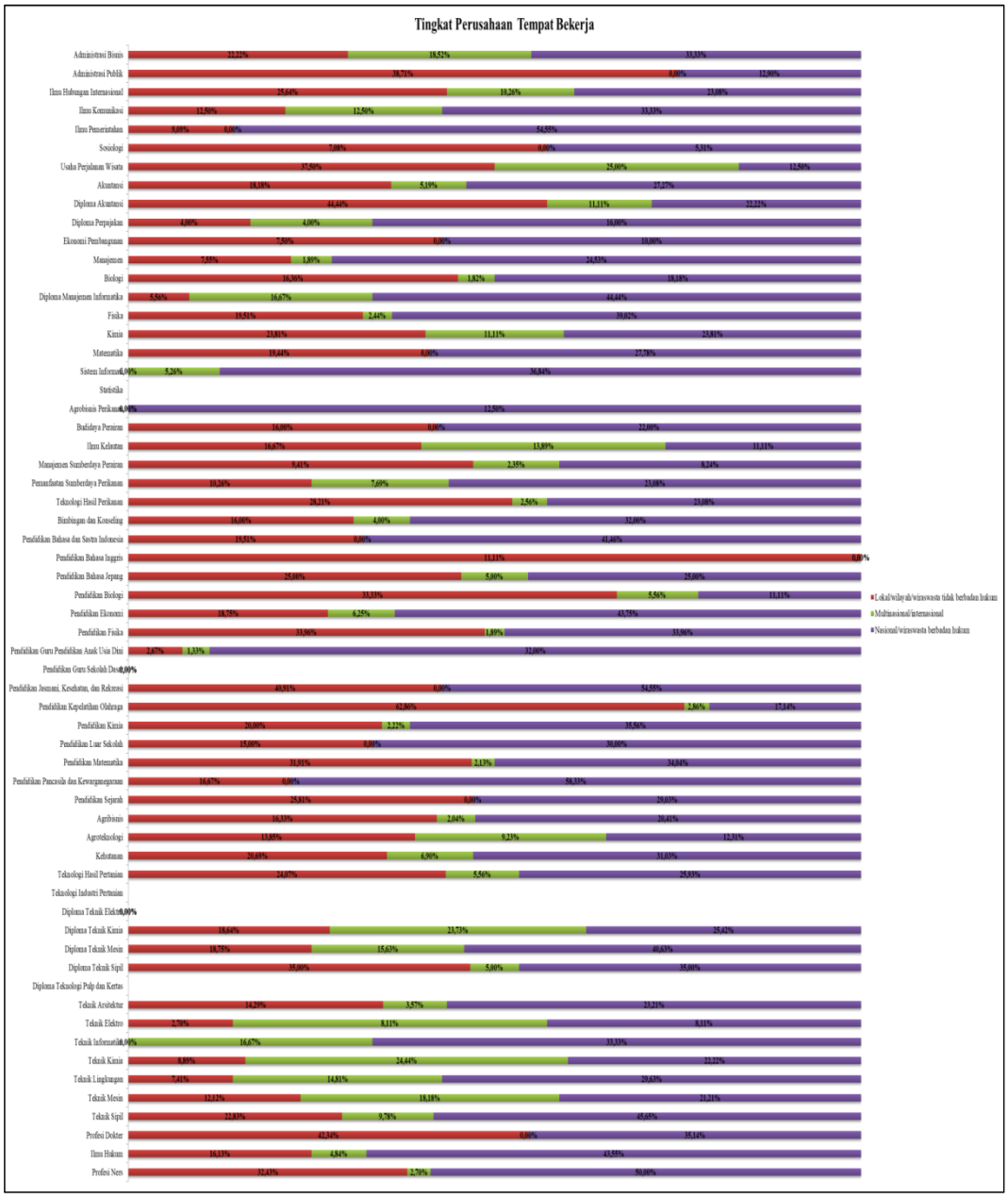

Gambar 13. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja Per Program Studi

Berdasarkan gambar 13 berikut prodi yang mayoritas alumni bekerja diperusahaan lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum adalah Pendidikan Kepelatihan Olahraga (62,86%), Diploma Akuntansi (44,44%) dan Profesi Dokter (42,34%). Prodi yang mayoritas bekerja diperusahaan nasional/wiraswasta

berbadan hukum adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (58,33%), Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (54,55%) dan Ilmu Pemerintahan (54,55%), sedangkan prodi yang banyak bekerja di perusahaan yang multinasional atau internasional adalah Usaha Perjalanan Wisata (25,00%), Teknik Kimia (25,44%) dan Diploma Teknik Kimia (23,73%).

Alumni Universitas Riau lulusan 2018 menurut data yang dikumpulkan diketahui bekerja menyebar ke seluruh wilayah di Indonesia, hal ini dapat dilihat pada peta sebaran lokasi tempat kerja alumni berikut :

Gambar 14. Peta Sebaran Lokasi Tempat Kerja Alumni 2018

Peta sebaran lokasi diatas menggambarkan bahwa alumni Universitas Riau tersebar diseluruh wilayah Indonesia, namun dominasi lulusan yang bekerja di Pulau Jawa dan Sumatera lebih banyak daripada pulau lain.

6. Penghasilan Alumni

Informasi terkait pendapatan yang diperoleh oleh alumni merupakan informasi yang menarik yang menjadi daya tarik tersendiri untuk setiap prodi. Berdasarkan data survei, secara keseluruhan rata-rata penghasilan yang diperoleh

alumni UNRI lulusan tahun 2018 dapat dilihat pada gambar perbedaan pada pendapatan yang diterima setiap alumni memiliki perbedaan yang cukup bervariasi. Dalam hal ini di kategorikan menjadi 3 yakni pendapatan dengan kecil dari 3 juta, 3-5 juta dan besar dari 5 juta. Rata-rata penghasilan alumni dapat dilihat pada gambar 15 berikut:

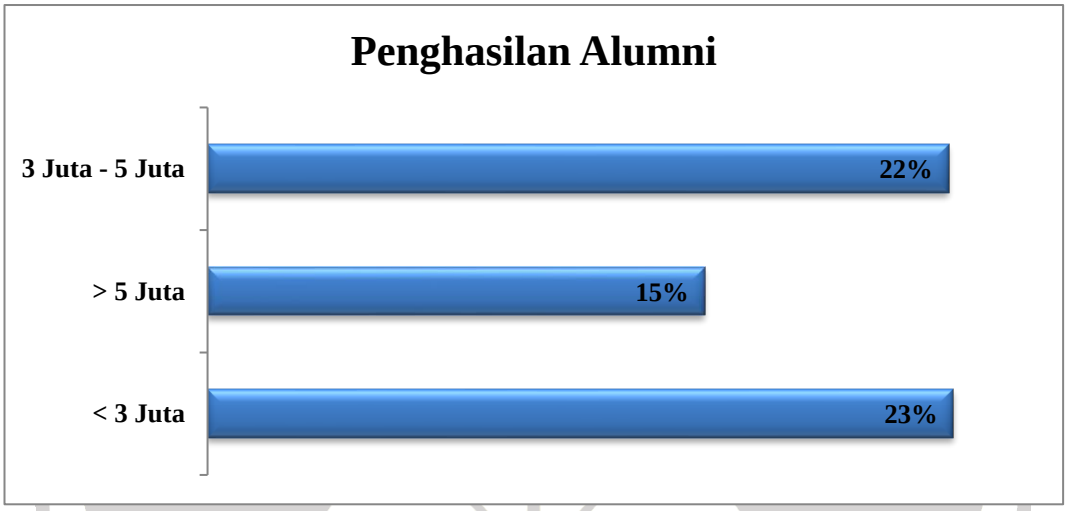

Gambar 15. Penghasilan Alumni

Rata-rata penghasilan alumni Universitas Riau adalah berada pada kisaran 3.000.000 sampai 5.000.000 dengan persentase 36%, dan pada kisaran besar dari 5.000.000 adalah 20%, untuk yang berpenghasila kurang dari 3.000.000 sebanyak 17%. Sedangkan penghasilan alumni perbulan dalam setiap prodi dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 16. Penghasilan Alumni Per Program Studi

Prodi dengan alumni yang memiliki penghasilan <3 juta terbanyak adalah Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (97,73%), Pendidikan Kepelatihan Olahrga (71,43%), dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (62,50%). Prodi dengan penghasilan > 5 juta terbanyak adalah prodi Diploma Teknik Mesin (53,13%), Teknik Informatika (50,00%), dan Profesi Dokter (46,85%). Sedangkan untuk prodi dengan penghasilan 3 juta- 5 juta terbanyak

adalah Pendidikan Ekonomi (68,75%), Diploma Teknik Sipil (67,50%), dan Bimbingan Konseling (56%).

7. Posisi Atau Jabatan dalam Berwirausaha/Wiraswasta

Alumni yang berwiraswasta pastinya memiliki posisi-posisi tertentu, seperti Co-Founder,Founder, Freelance/Kerja Lepas dan Staff, hasil analisisnya dapat dilihat seperti gambar 17 berikut :

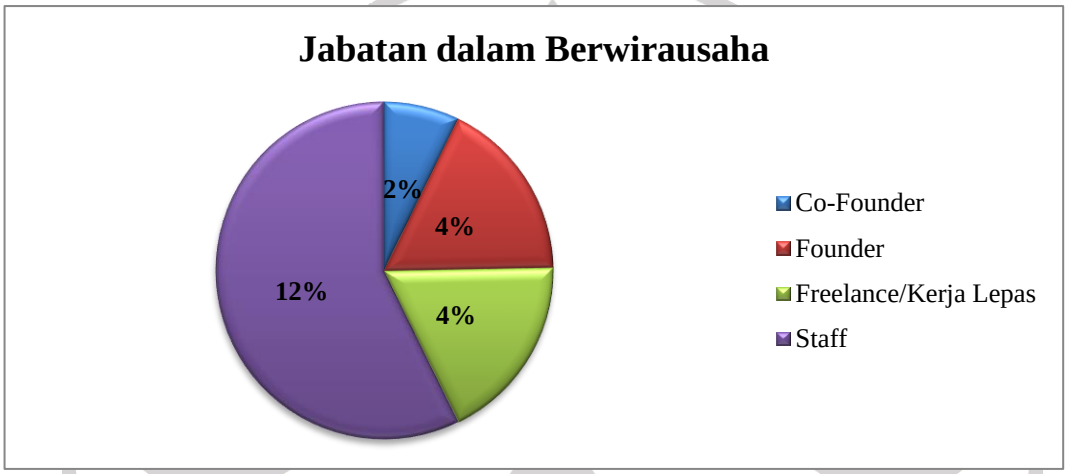

Gambar 17. Jabatan Dalam Berwiraswata/Wirausaha

Selain mencari pekerjaan, sebagian alumni memilih untuk memulai usaha sendiri ataupun berwirausaha, sebanyak 5% alumni bekerja sebagai staff, ,sedangkan alumni yang bekerja freelance atau pekerja lepas terhitung sebanyak 2%, alumni sebagai founder sebanyak 3%, untuk alumni sebagai co-founder sebanyak 1%. Sebaran jabatan alumni dalam berwiraswasta per prodi nya juga dapat dilihat pada gambar 18 berikut :

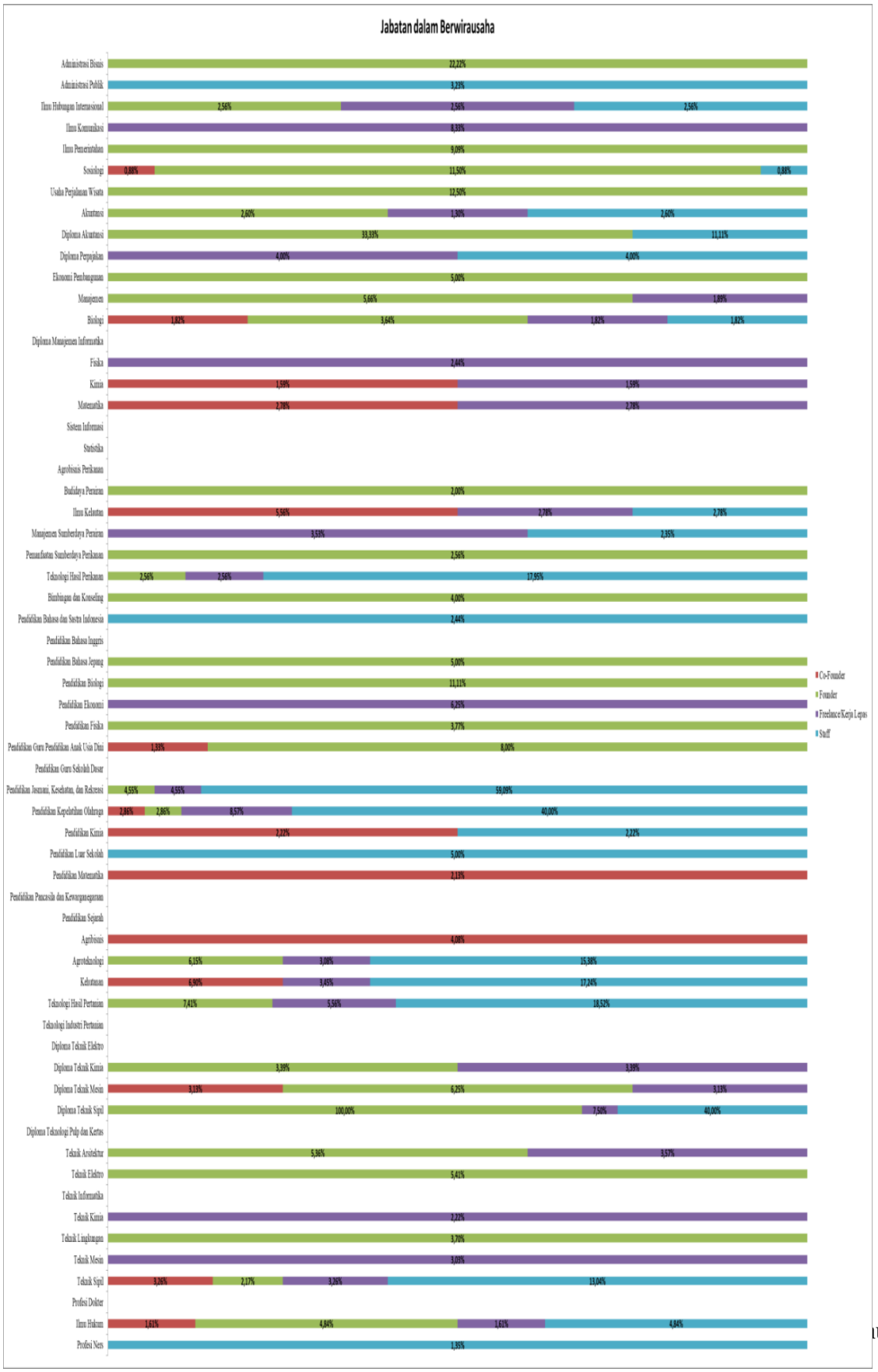

Gambar 18. Jabatan dalam Berwiraswasta/Wirausaha Per Program Studi

berwirausaha dengan jumlah Co-*founder* terbanyak adalah Kehutanan (6,90%), Ilmu Kelautan (5,56%) dan Agrbisnis (4,08%) selanjutnya yang menjadi *founder* banyak yang berasal dari prodi Diploma Teknik Sipil (100%), Diploma Akuntansi (33,33%), dan Administrasi Bisnis (22,22%), sedangkan untuk *freelance* dengan prodi terbanyak adalah Pendidikan Kepeletihan Olahraga (8,57%), Ilmu Komunikasi (8,33%), Diploma Teknik Sipil (7,50%) dan yang terakhir adalah sebagai staff dengan prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (59,09%), Pendidikan Kepelatihan Olahraga (40,00%) dan Diploma Teknik Sipil (40,00%).

8. Sumber Dana Selama Masa Kuliah

Lulusan Universitas Riau selama kuliah mendapat beberapa macam sumber dana dan distribusinya berbeda tiap fakultas dan prodi, beasiswa yang ada ada yang disediakan pemerintah seperti Beasiswa Bidikmisi, Beasiswa Afirmasi, dan juga ada beberapa beasiswa yang disediakan perusahaan tertentu seperti Beasiswa PT. Djarum, Beasiswa PT Chevron dan banuak beasiswa lainnya yang terdistribusi ke seluruh prodi se-lingkungan Universitas Riau.hal ini dapat dilihat pada gambar 19:

UNIVERSITAS RIAU

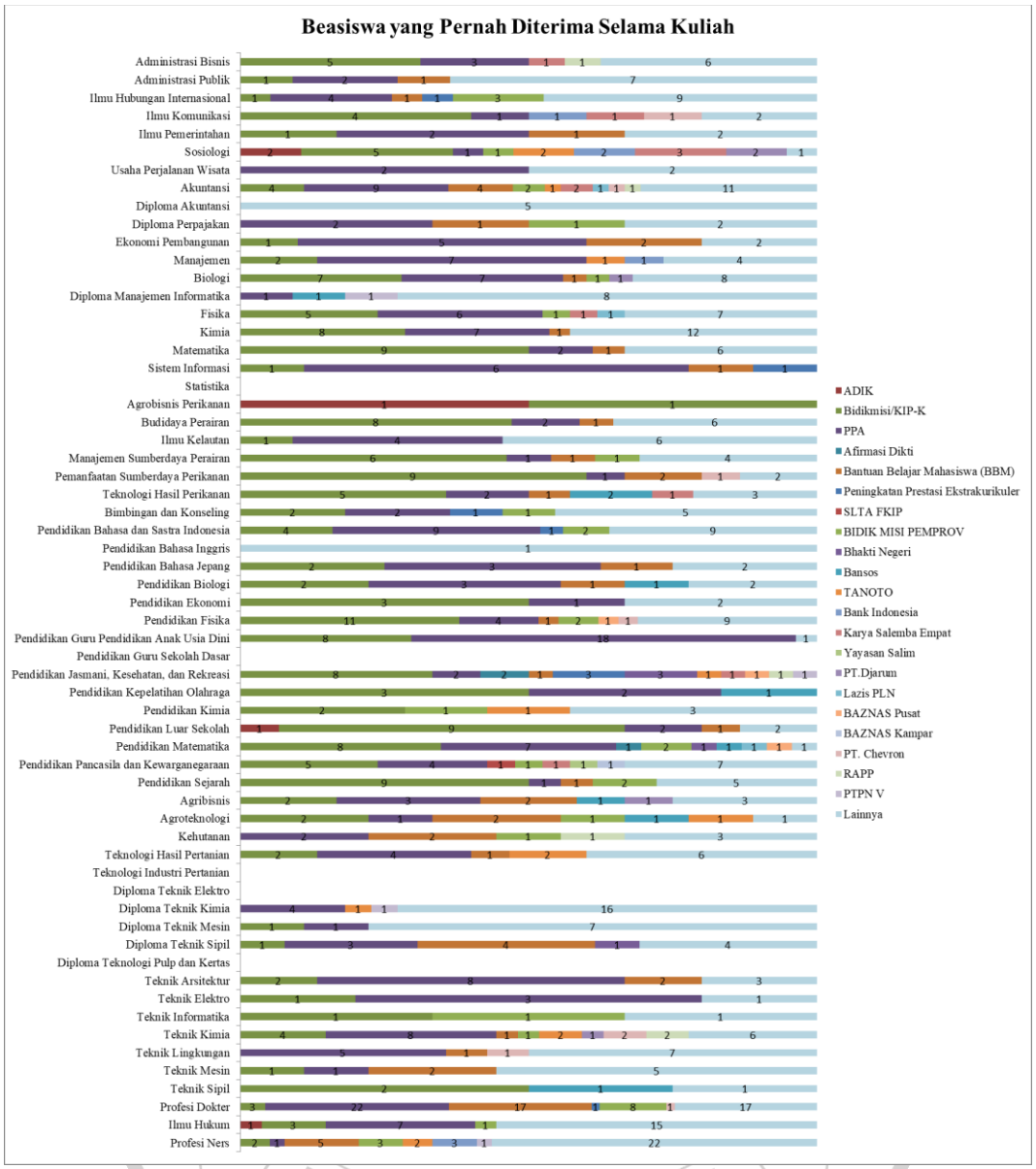

Gambar 19. Jenis Beasiswa Selama Kuliah

Jenis beasiswa yang paling banyak diperoleh oleh alumni Universitas Riau selama kuliah yaitu Beasiswa PPA yang paling banyak diperoleh oleh alumni dari Profesi Dokter yaitu sebanyak 22 orang, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini sebanyak 18 orang, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebanyak 9 orang, selain beasiswa PPA beasiswa yang banyak diterima alumni selama berkuliah di Universitas Riau adalah Beasiswa Bidikmisi, prodi yang alumninya

menerima beasiswa bidikmisi paling banyak yaitu Pendidikan Fisika (11 orang), Pendidikan Luar Sekolah (9 orang), dan Matematika (9 orang). .

9. Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan

Kesesuaian antara pekerjaan dengan jenjang pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan. Dalam hal ini, alumni Universitas Riau yang sudah bekerja menyatakan bahwa rata-rata tingkat pendidikan alumni dengan pekerjaan memiliki tingkat yang sama seperti yang tampak pada gambar 20 berikut:

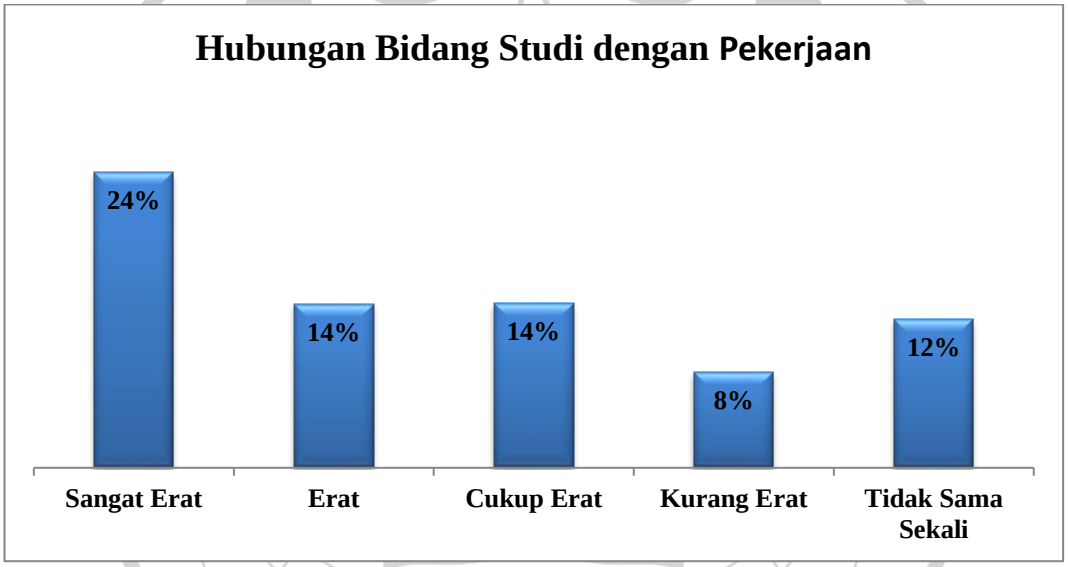

Gambar 20. Hubungan Antara Bidang Studi dan Pekerjaan

Salah satu pembahasan tentang lulusan perguruan tinggi di dunia kerja adalah kesesuaian antara program studi dengan pekerjaan menjadi hal yang perlu diperhatikan. Kesesuaian bidang prodi ini dikategorikan menjadi sangat erat, erat, cukup erat, kurang erat dan tidak sama sekali. Berdasarkan data yang diperoleh hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan sebesar 28% sangat erat sedangkan tidak ada hubungan sama sekali sebesar 9%. Hal ini tentu saja penting menjadi bahan evaluasi kurikulum di Universitas Riau nantinya. Program studi

yang memiliki keeratan yang sangat erat adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (79,17%), Profesi Ners (72,97%) dan Bimbingan Konseling (64,00%). Prodi yang memiliki keterkaitan cukup erat yaitu Diploma Teknik Mesin (53,13%), Diploma Manajemen Informatika (38,89%), dan Administrasi Bisnis (33,33%). Sedangkan yang tidak ada keeratan sama sekali adalah program studi Teknologi Hasil Perikanan (35,90%), Pemanfaatn Sumberdaya Perikanan (30,77%), dan Ilmu Kelautan (27,78%) . Untuk lebih jelasnya untuk kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan per program studi dapat dilihat pada gambar 21 berikut :

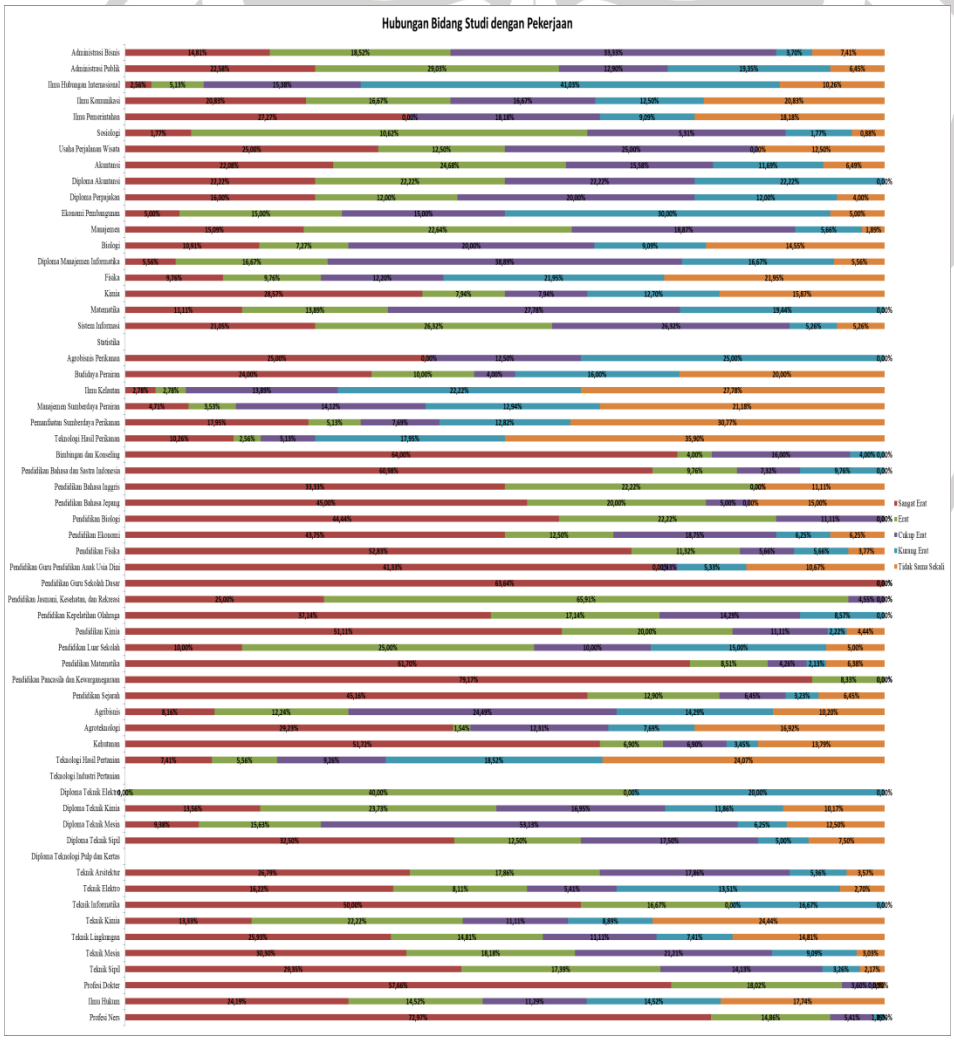

Gambar 21. Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan Per Program Studi

10. Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat/Sesuai Untuk Pekerjaan

Fakta bahwa prospek kerja di era yang semakin modern ini banyak yang tidak sesuai dengan program studi yang dijalani selama kuliah, seharusnya hal yang diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Berikut adalah gambar 22 keeratan tingkat pendidikan yang tepat/sesuai untuk pekerjaan

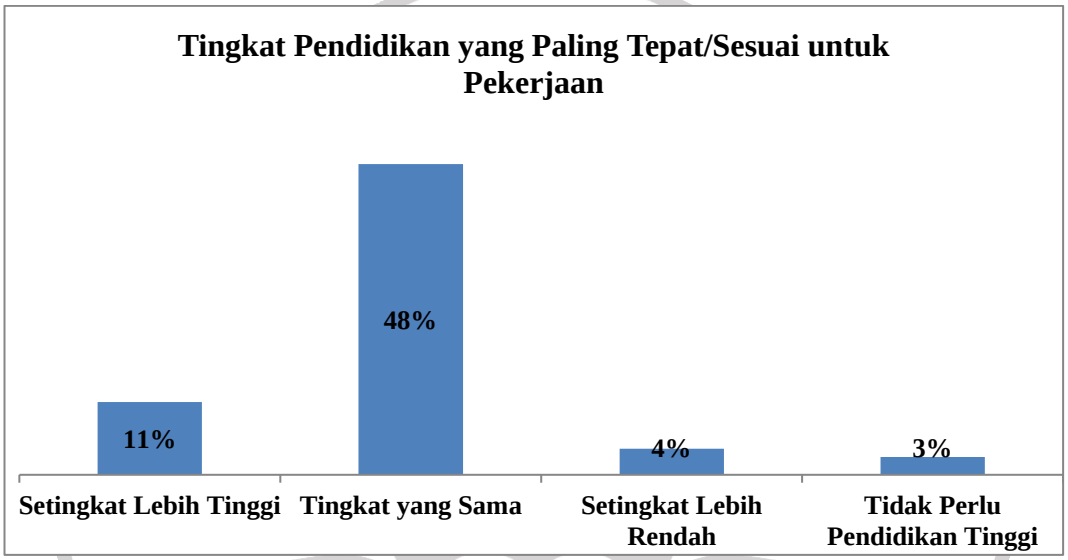

Gambar 22. Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat Sesuai Untuk Pekerjaan

Fakta bahwa prospek kerja yang tidak sesuai dengan tingkat pendidikan juga tidak asing didengar di era yang modern saat ini. Hasil survey terhadap alumni Universitas Riau yang bekerja terhadap tingkat pendidikan yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan dikategorikan menjadi setingkat lebih tinggi 13%, tingkat yang sama 53%, setingkat lebih rendah 4% dan tidak perlu pendidikan tinggi 2%. Rata-rata setiap prodi memiliki tingkatan yang sama antara pendidikan dan pekerjaan. Data untuk masing-masing prodi dapat dilihat pada gambar 23 berikut :

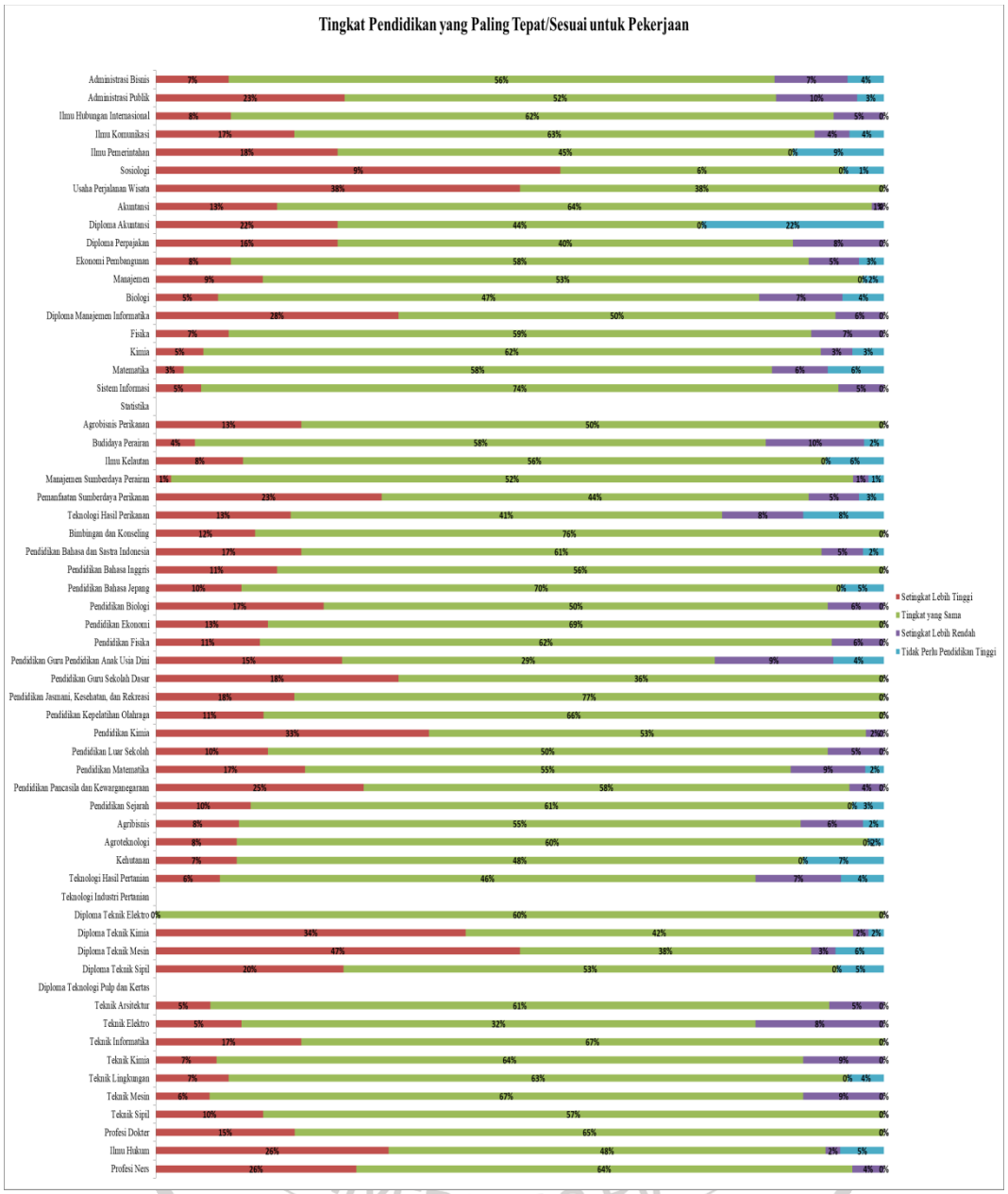

Gambar 23. Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat Sesuai Untuk Pekerjaan Sesuai Jurusan

Hasil survey membuktikan bahwa prodi yang membutuhkan pendidikan setingkat lebih tinggi yaitu Profesi Ners (26%), Ilmu Hukum (26%), sedangkan prodi yang memiliki tingkat kesesuaian pada tingkat yang sama yaitu Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (77%), dan Bimbingan Konseling (76,00%), dan diikuti oleh Sistem Informasi yaitu sebanyak 74%. Hasil survey juga menunjukkan beberapa alumni berpendapat bahwa pekerjaan mereka saat ini tidak

membutuhkan pendidikan tinggi diantaranya yaitu prodi Diploma Akuntansi (22%), Ilmu Pemerintahan (9%), dan prodi Teknologi Hasil Perikanan (9%).

11. Aspek Pembelajaran

Penelitian *tracer study* Universitas Riau tahun 2018 membagi poin-poin penelitian tersebut menjadi 7, yaitu perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan, dan diskusi. Poin tersebut diukur dengan nilai 1 sampai 5 yang menyatakan besar kecilnya penekanan aspek pembelajaran yang dilaksanakan di dalam program studi.

Secara umum, penilaian yang diberikan oleh alumni Universitas Riau terhadap aspek pembelajaran sudah besar. Poin yang mendapat penilaian besar adalah pada perkuliahan yang mana alumni menganggap Universitas Riau sudah memberikan perkuliahan dengan baik kepada mereka. Berbeda dengan aspek pembelajaran pada poin demontrasi, dapat dikatakan bahwa secara umum alumni Univeritas Riau menganggap bahwa demontrasi memberi dampak yang kecil dibanding ke lima poin pada aspek pembelajaran lainnya. Untuk lebih jelasnya juga dapat dilihat pada gambar 24 berikut :

UNIVERSITAS RIAU

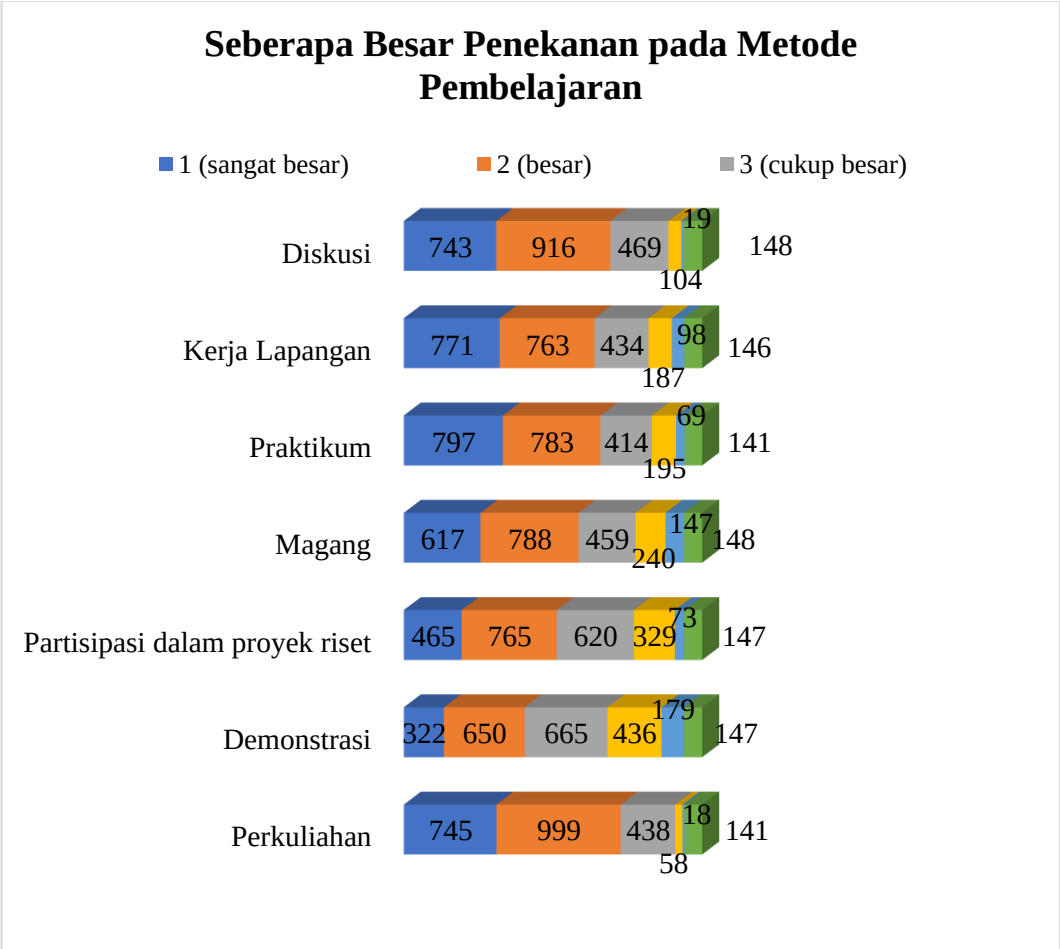

Gambar 24. Pelaksanaan Metode Pembelajaran di Program Studi

Aspek pembelajaran merupakan salah satu aspek penting bagi Universitas, point-point yang menjadi fokusan terdiri dari 7 bagian, yakni perkuliahan, demontrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan dan diskusi. Secara umum penilaian yang diberikan oleh alumni yang lulus pada tahun 2018 sudah besar, untuk point perkuliahan mendapat point yang besar yakni sebanyak 999 orang dan diskusi sebesar 916 orang. Secara keseluruhan Universitas Riau sudah memiliki penekanan metode pembelajaran yang besar terutama di bagian perkuliahan dan diskusi.

12. Kompetensi

Kemampuan alumni Universitas Riau tidak dinilai hanya dari *hard skill* saja akan tetapi juga dinilai melalui *soft skill.* Selayaknya kedua kemampuan tersebut diasah saat berada di perguruan tinggi. Dalam hal ini alumni diminta untuk memberi penilaian terhadap penguasaan kompetensi yang dimiliki sebelum dan sesudah memperoleh pekerjaan. Tabel berikut memberikan perbandingan antara penguasaan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan. Alumni memberikan penilaian dengan skala 1-5 dimana 1 menyatakan sangat kecil dan 5 menyatakan sangat besar. Untuk lebih jelasnya juga dapat dilihat pada gambar 25 berikut :

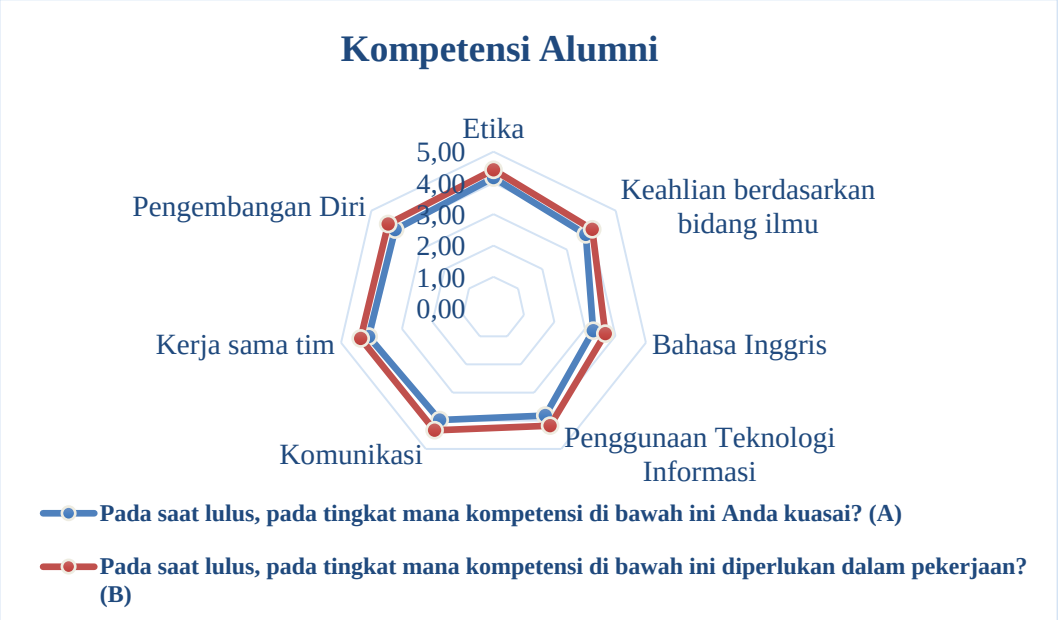

Gambar 25. Tingkat Kompetensi Alumni Universitas Riau 2018

Kompetensi atau kemampuan alumni 2018 dapat terbentuk oleh beberapa hal, poin-poin yang dijadikan bahan pengukuran yakni, Etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri.

Kompetensi pada alumni 2018 tampak bahwa kompetensi alumni saat baru lulus dan setelah kuliah naik dengan sangat signifikan, pada dasarnya etika, kerja sama tim dan pengembangan diri memiliki nilai yang sudah baik, akan tetapi setelah memiliki pekerjaan alumni lebih mengembangkan diri sehingga kompetensi yang dimiliki semakin meningkat. Perkembangan alumni dapat dilihat

UNIVERSITAS RIAU

IV. HASIL *TRACER STUDY* 2018 (PASCASARJANA DAN DOKTORAL)

Target tracer study Universitas Riau juga melibatkan alumni pascasarjana dan doktoral. Alumni yang menjadi target survey adalah alumni yang lulus pada tahun 2018 dari pogram pascasarjana dan doktoral di lingkungan Universitas Riau yaitu sebanyak 732 orang dari 22 program pascasarjana dan 1 program doktoral, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 26 berikut :

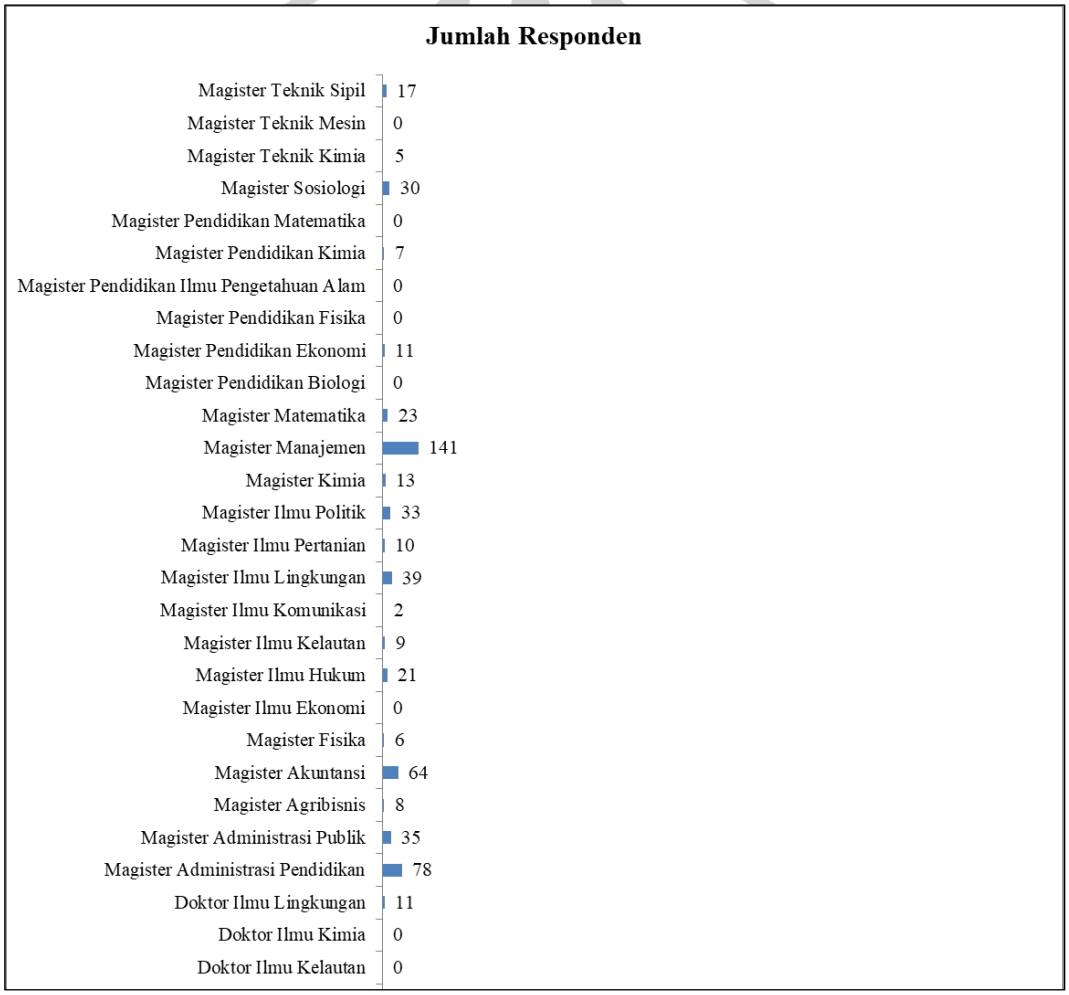

Gambar 26. Jumlah Populasi Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2018

Gambar 26 diatas menggambarkan bahwa alumni yang paling banyak berasal dari prodi Magister Manajemen dengan total jumlah alumni yaitu sebanyak 39 orang, diikuti dengan prodi Magister Akuntansi yaitu sebanyak 35

orang. Dilihat dari jumlah populasi ini, maka setelah dilakukan tracer study oleh maka capaian response rate untuk tracer study 2018 adalah sebagai berikut :

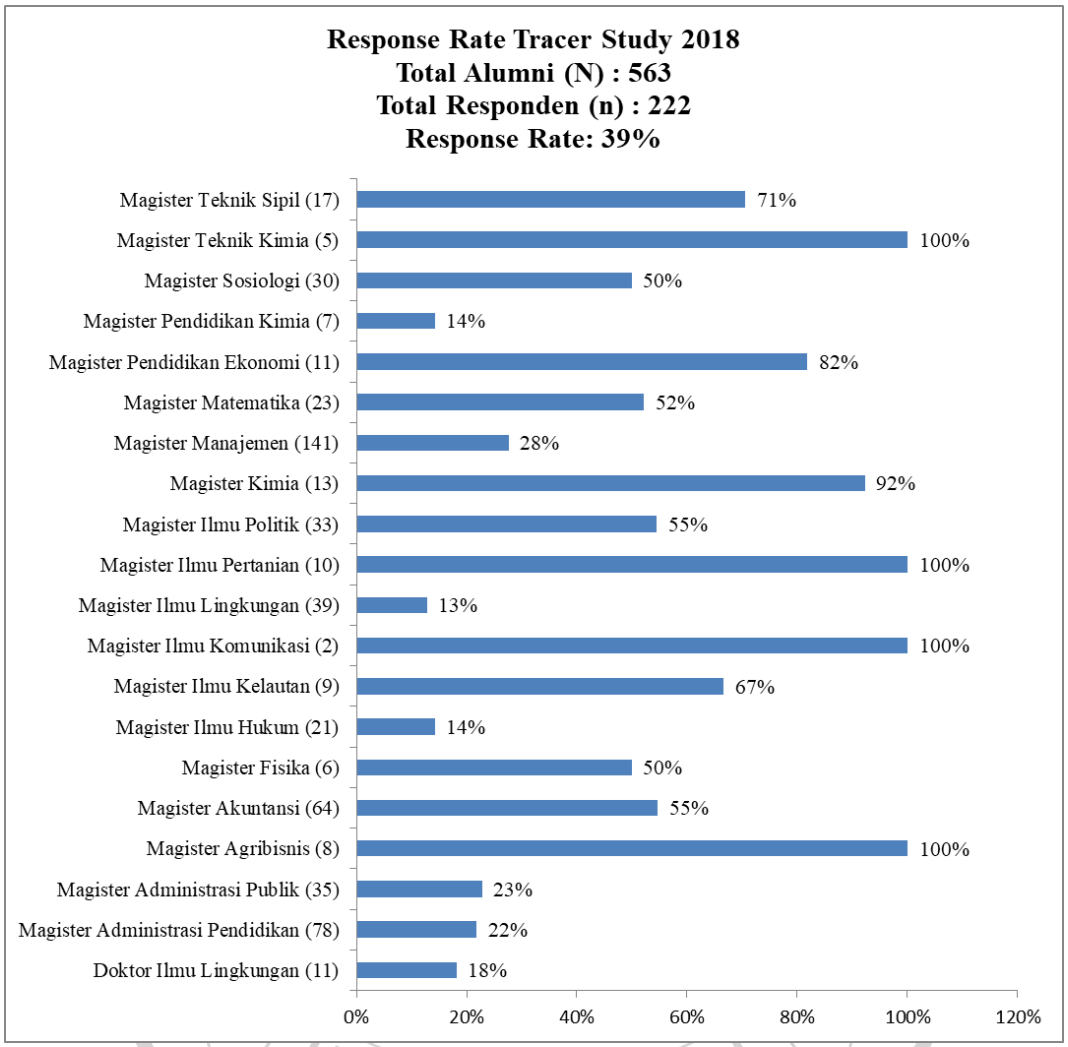

Gambar 27. Capaian Response Rate Tracer Study 2018

UNIVERSITAS RIAU

Capaian response rate tracer study 2018 yaitu sebesar 39% dengan total alumni 563 orang dan total responden 222 orang. Prodi dengan capaian response rate mencapai 100% adalah Magister Teknik Kimia, Magister Ilmu Pertanian, Magister Ilmu Komunikasi, dan Magister Agribisnis, sedangkan prodi dengan response rate paling rendah yaitu Magister llmu Lingkungan yang hanya 13%.

Selanjutnya terdapat beberapa indikator yang diukur dari tracer study alumni tiap tahunnya diantaranya sebagai berikut :

1. Pekerjaaan Utama

Alumni pascasarjana Universitas Riau diabagi atas beberapa kriteria yaitu bekerja, belum memungkinkan bekerja, wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak kerja tetapi sedang mencari kerja, hasilnya dapat dilihat pada gambar 28 berikut :

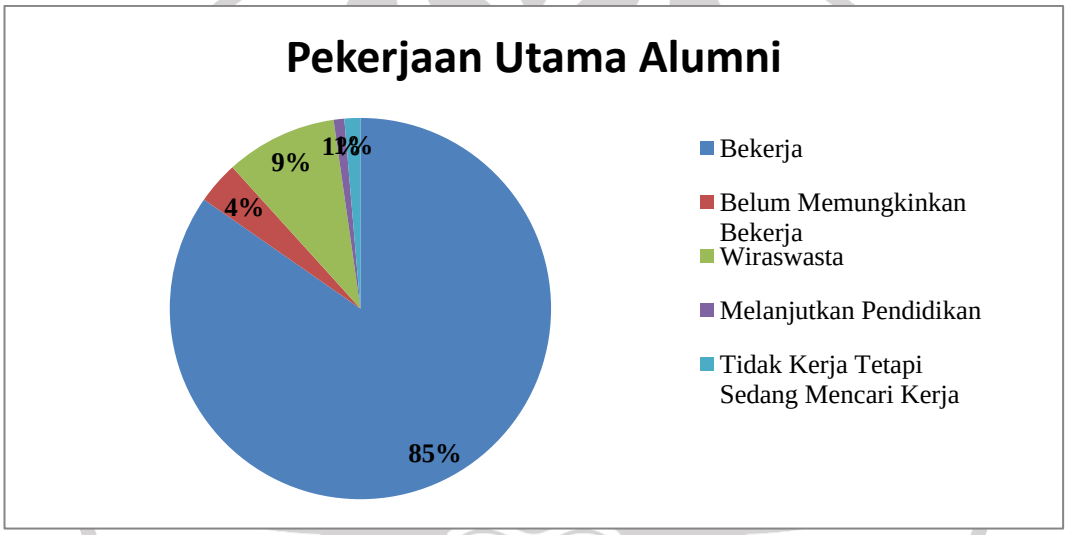

Gambar 28. Pekerjaan Utama Alumni Pascasarjana dan Doktoral Universitas Riau

Gambar 26 menjelaskan bahwa 85% alumni pascasarjana sudah memiliki pekerjaan, 4 % belum memungkinkan bekerja, 9% berwiraswasta, dan 1% masih mencari pekerjaan. Untuk lebih jelasnya mengenai status alumni pascasarjana dan doktoral per prodi dapat dilihat pada gambar 29 berikut :

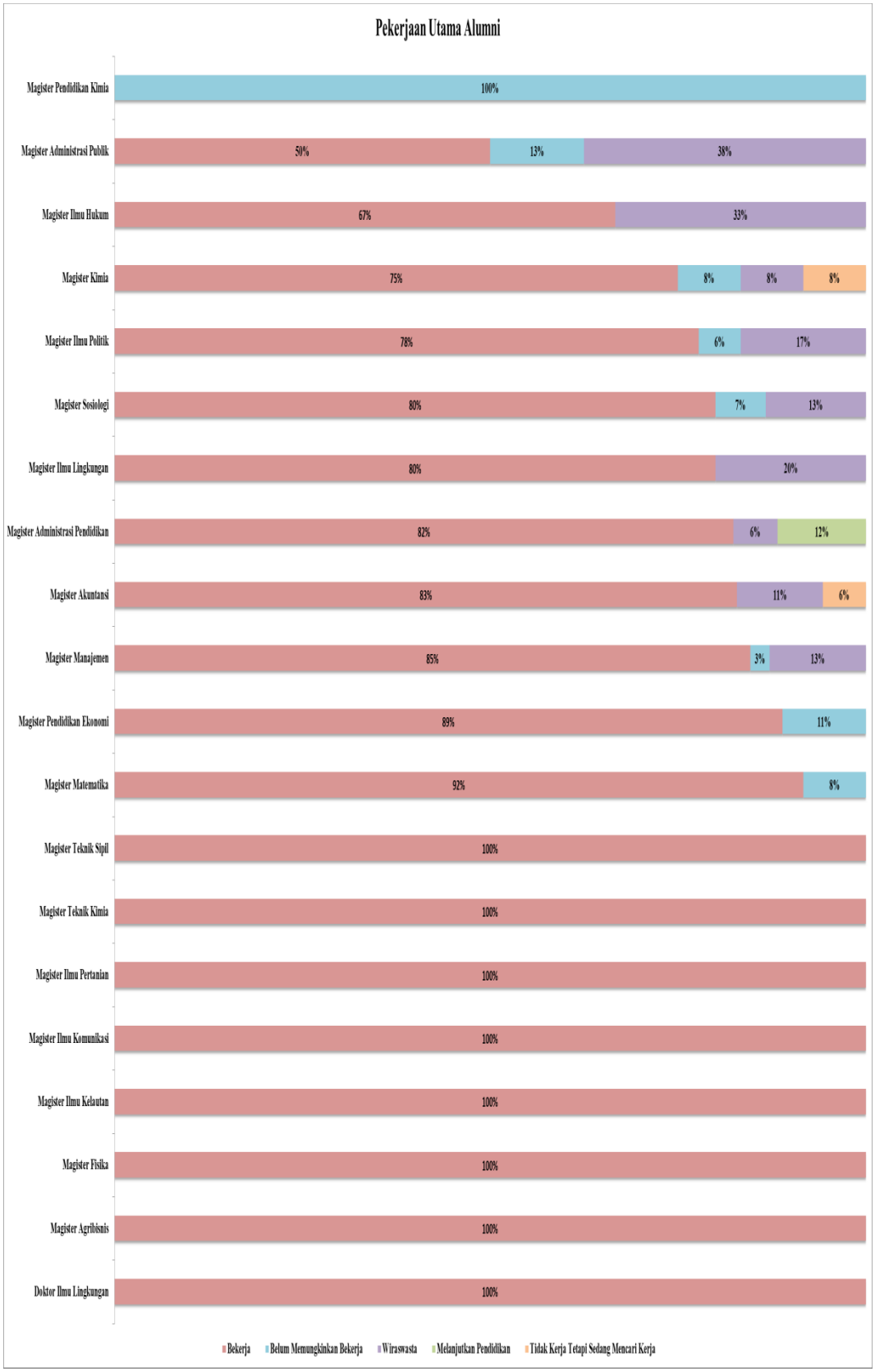

Gambar 29. Pekerjaan Utama Alumni per Prodi

Berdasarkan gambar 29 diatas dapat dilihat bahwa prodi yang alumninya 100% bekerja yaitu prodi Doktor Ilmu Lingkungan, Magister Agribisnis, magister Fisika, dan Magister Ilmu Kelautan sedangkan prodi yang alumninya persentase bekerja terendah adalah prodi Magister Administrasi Publik (50%). Prodi yang alumninya yang belum memungkinkan bekerja adalah Magister Pendidikan Kimia (100%) dan Magister Administrasi Publik (13%), sedangkan untuk prodi yang paling banyak berwiraswasta yaitu Magister Administasi Publik(38%). Prodi yang paling banyak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Magister Administrasi Pendidikan (12%), sedangkan untuk alumni yang sedang mencari kerja yaitu Magister Kimia (8%), dan Magister Akuntansi (6%).

2. Masa Tunggu Alumni

Masa tunggu alumni dikelompokan menjadi 2 bagian yaitu ,menunggu kurang dari 6 bulan dan lebih dari 6 bulan. Berikut hasil persentase alumni berdasarkan masa tunggunya :

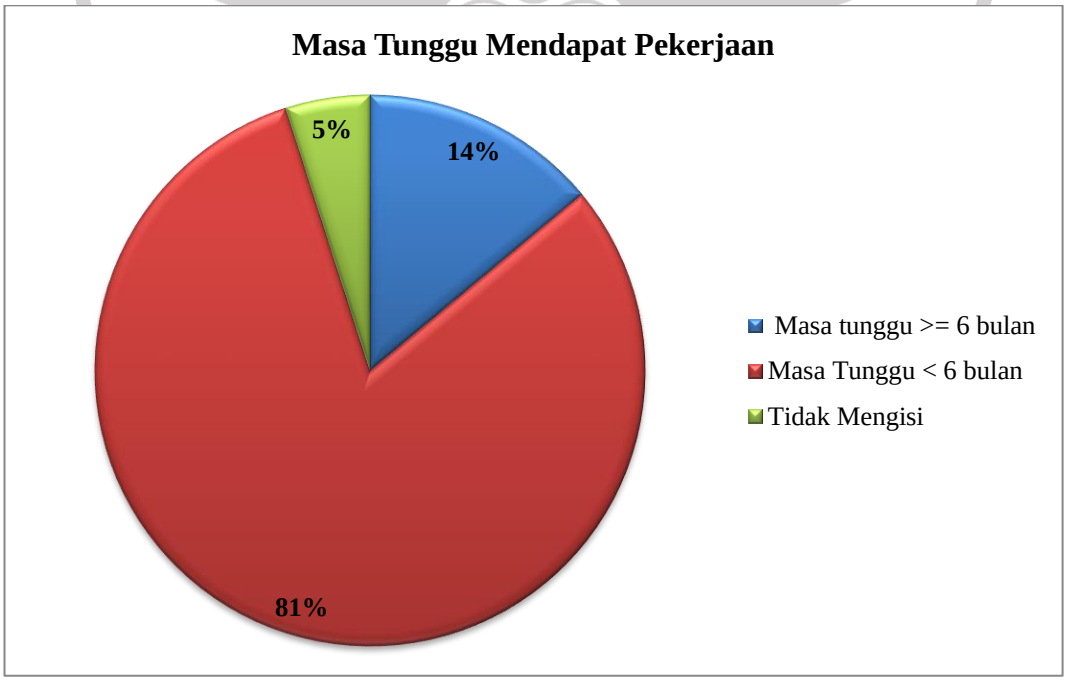

Gambar 30. Masa Tunggu Alumni Pascasarjana dan Doktoral

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa 81% alumni memiliki masa tunggu mendapat pekerjaan kurang dari 6 bulan, dan 14% mendapat pekerjaan lebih dari 6 bulan. Untuk lebih jelasnya masa tunggu alumni per prodi dapat dilihat pada gambar berikut :

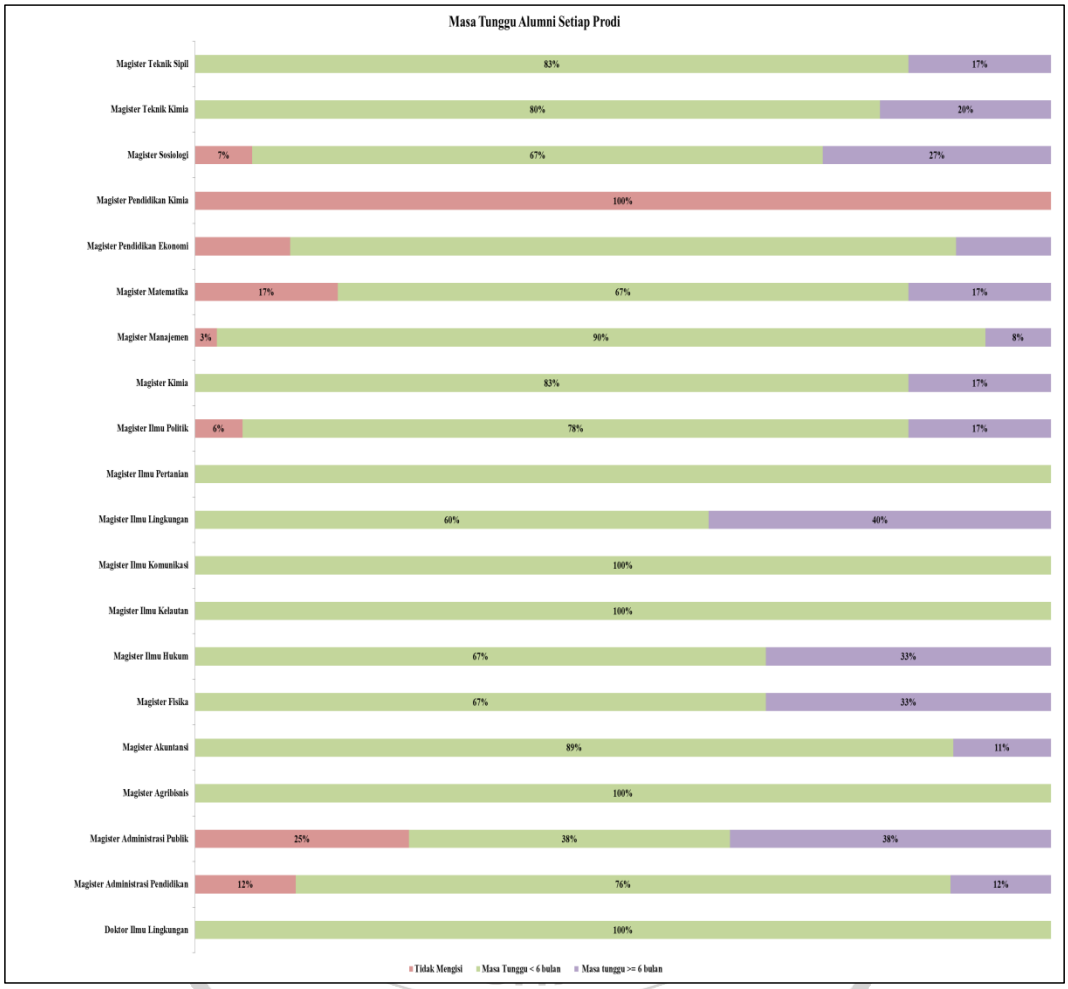

Gambar 31. Masa Tunggu Alumni Pascasarjana dan Doktoral per Prodi

Berdasarkan gambar 31 diatas dapat diketahui bahwa ada 6 prodi yang masa tunggu mendapat pekerjaan alumninya kurang dari 6 bulan yaitu prodi Doktor Ilmu Lingkungan (100%) dan Magister Agribisnis (100%). Sedangkan prodi dengan masa tunggu lebih dari 6 bulan tertinggi yaitu Magister Ilmu Lingkungan (40%) dan Magister Administrasi Publik (38%).

3. Bentuk Perusahaan Tempat Bekerja

Bentuk perusahaan tempat bekerja untuk program magister dan doktoral dibagi atas beberapa indikator yaitu institusi/organisasi multilateral, BUMN/BUMD, Wiraswasta, perusahaan swasta, organisasi non profit/LSM, dan instansi pemerintah termasuk BUMN. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 32 berikut :

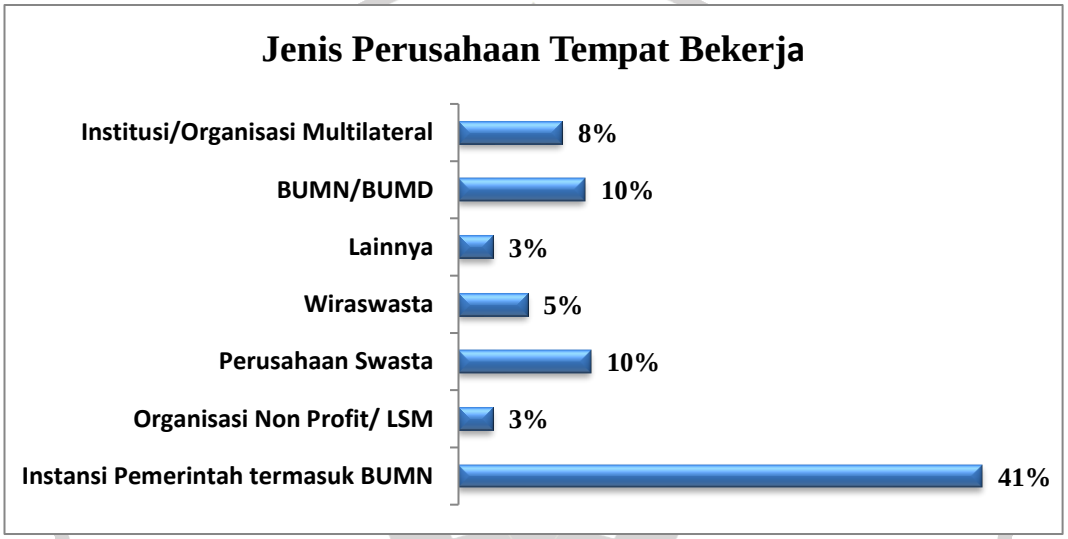

Gambar 32. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa jenis perusahaan tempat bekerja paling tinggi yaitu instansi pemerintah termasuk BUMN (41%), lalu diikuti yang bekerja di perusahaan swasta (10%) serta bekerja di BUMN/BUMD (10%). Sebaran jenis perusahaan tempat bekerja berdasarkan prodi dapat dilihat pada gambar 33 berikut :

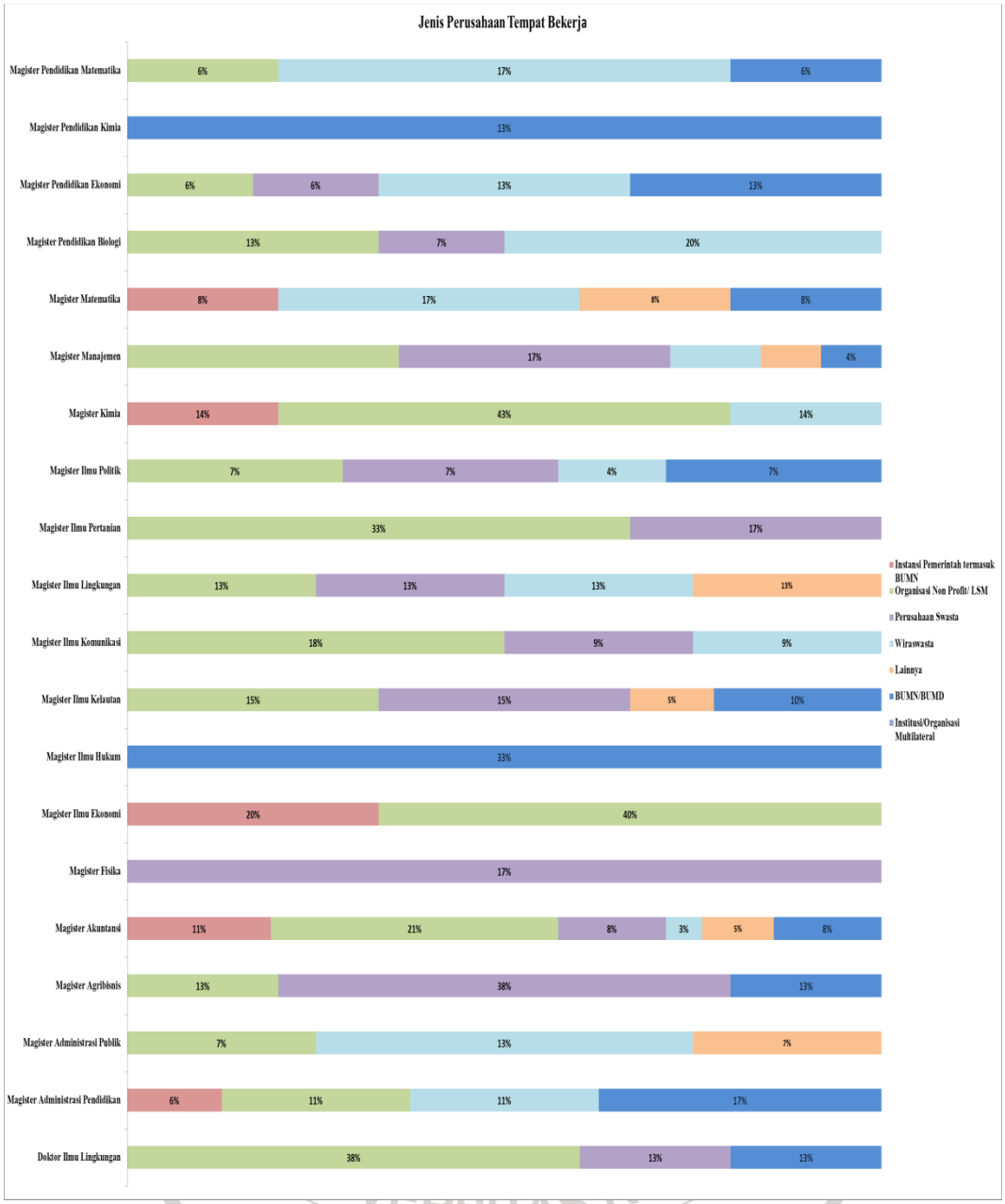

Gambar 33. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja Alumni Pascasarjana dan Doktoral

Berdasarkan gambar 33 diatas dapat dilihat bahwa prodi yang paling banyak bekerja di instansi pemerintah/BUMN adalah Magister Ilmu Ekonomi (20%) dan Magister Kimia (14%), selanjutnya untuk yang bekerja di sektor organisasi non profit/ LSM adalah Magister Kimia (43%) dan Magister Ilmu Ekonomi (40%), dan yang bekerja di sektor perusahaan swasta paling banyak

adalah Magister Agribisnis (38%), Magister Ilmu Pertanian (17%), dan Doktor Manajemen (17%).

4. Kategori Perusahaan Tempat Bekerja

Kategori perusahaan tempat bekerja dapat dibagi atas 3 tingkatan yaitu tingkat lokal/wilayah/wiraswasta/tidak berbadan hukum, tingkat multinasional/internasional, dan tingkat nasional/wiraswasta berbadan hukum, persentase alumni pascasarjana dan doktoral berdasarkan kategori tingkatan perusahaan tempat bekerjanya dapat dilihat pada gambar 34 berikut :

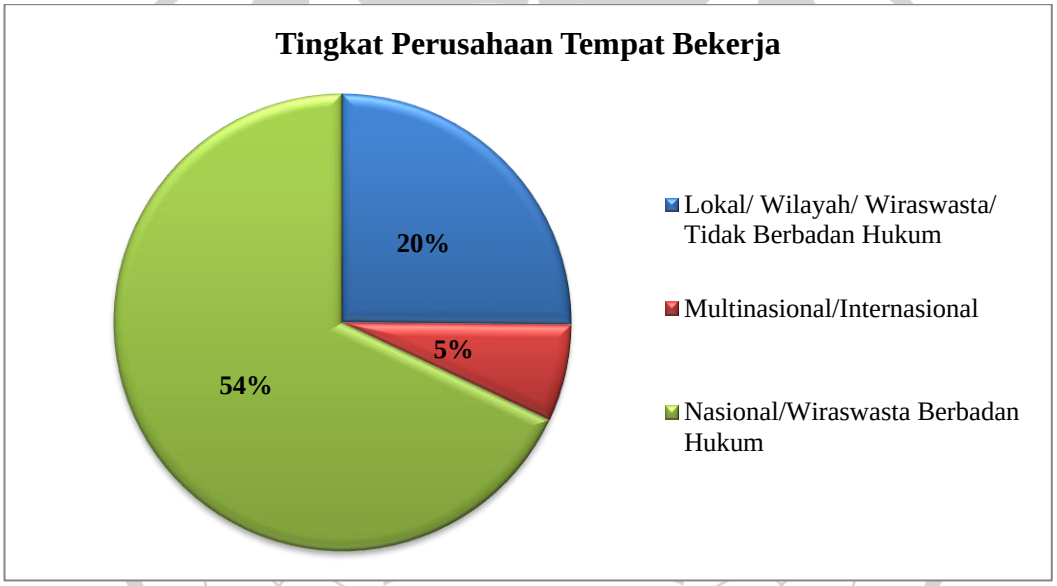

Gambar 34. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja Alumni Pascasarjana dan Doktoral

Berdasarkan gambar 34 diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 54% alumni pascasarjana dan doktoral bekerja di tingkat nasional/wiraswasta berbadan hokum, 20% bekerja di tingkat lokal/wilayah/wiraswasta/tidak berbadan hukum, dan 5% bekerja di tingkat multinasional/internasional. Tingkat perusahaan tempat bekerja per prodi pascasarjana dan doktoral dapat dilihat pada gambar 35 berikut :

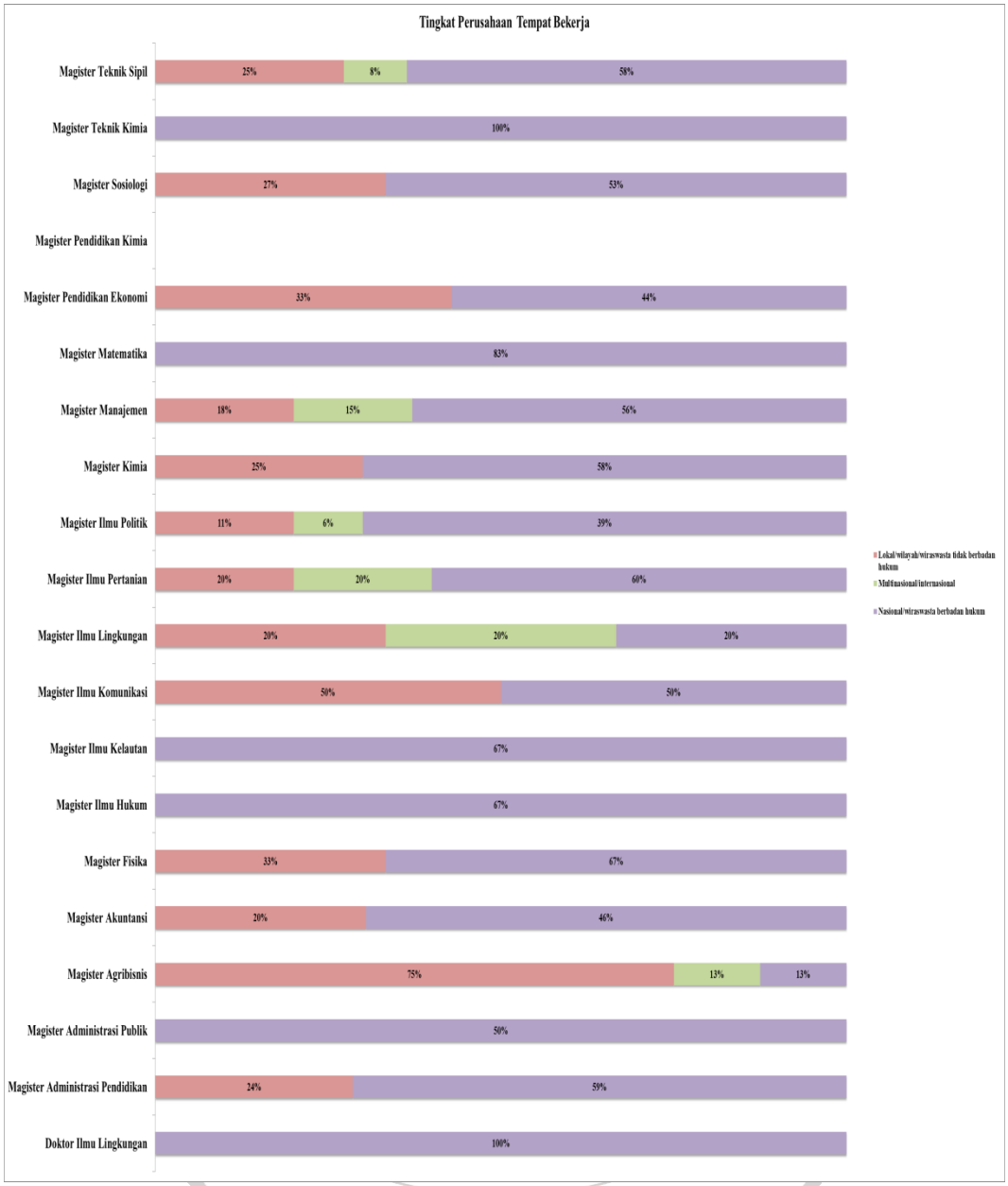

Gambar 35. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja Alumni Pascasarjana dan Doktoral

Berdasarkan gambar 35 diatas alumni yang paling banyak bekerja di perusahaan tingkat lokal/wilayah/wiraswasta/tidak berbadan hukum adalah Magister Agribisnis (75%), sedangkan yang paling sedikit bekerja di tingkat ini adalah Magister Ilmu Politik (11%). Alumni yang paling banyak bekerja di tingkat multinasional/internasional adalah Magister Ilmu Lingkungan (20%), sedangkan untuk yang bekerja di tingkat nasional/wiraswasta/berbadan hukum

adalah alumni dari prodi Doktor Ilmu Lingkungan (100%), Magister Teknik Kimia (100%), dan Magister Matematika (83%). Sedangkan prodi yang paling sedikit bekerja di tingkat nasional/wiraswasta berbadan hukum adalah Magister Agribisnis (13%).

5. Penghasilan Alumni

Penghasilan alumni dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu 3.000.000-5.000.0000, kurang dari 5.000.000, dan kecil dari 3.000.000, sehingga jika dianalisis dapat dilihat persentase nya sebagai berikut:

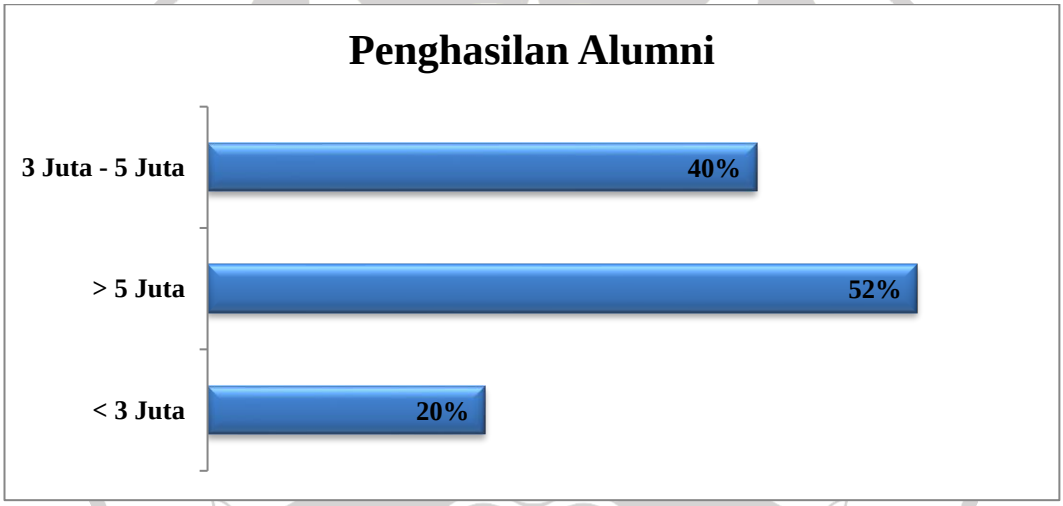

Gambar 36. Penghasilan Alumni Pascasarjana dan Doktoral

Penghasilan alumni yang berada pada angka 3.000.000-5.000.0000 yaitu sebanyak 40%, sedangkan penghasilan kecil dari 3.000.000 yaitu sebanyak 20%, dan yang memiliki penghasilan besar dari 5.000.000 sebanyak 52%. Prodi dengan penghasilan besar dari 5.000.000 paling tinggi yaitu Doktor Ilmu Lingkungan (100%), dan Magister Ilmu Lingkungan (60%), penghasilan kurang dari 3.000.000 yang paling banyak yaitu dari prodi Magister Fisika (67%) dan Magister Ilmu Komunikasi (50%), sedangkan untuk prodi yang penghasilan nya dalam rentang 3.000.000 sampai dengan 5.000.000 adalah prodi Doktor Ilmu

Lingkungan (100%), Magister Ilmu Lingkungan (60%), dan Magister Manajemen (49%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 37 berikut :

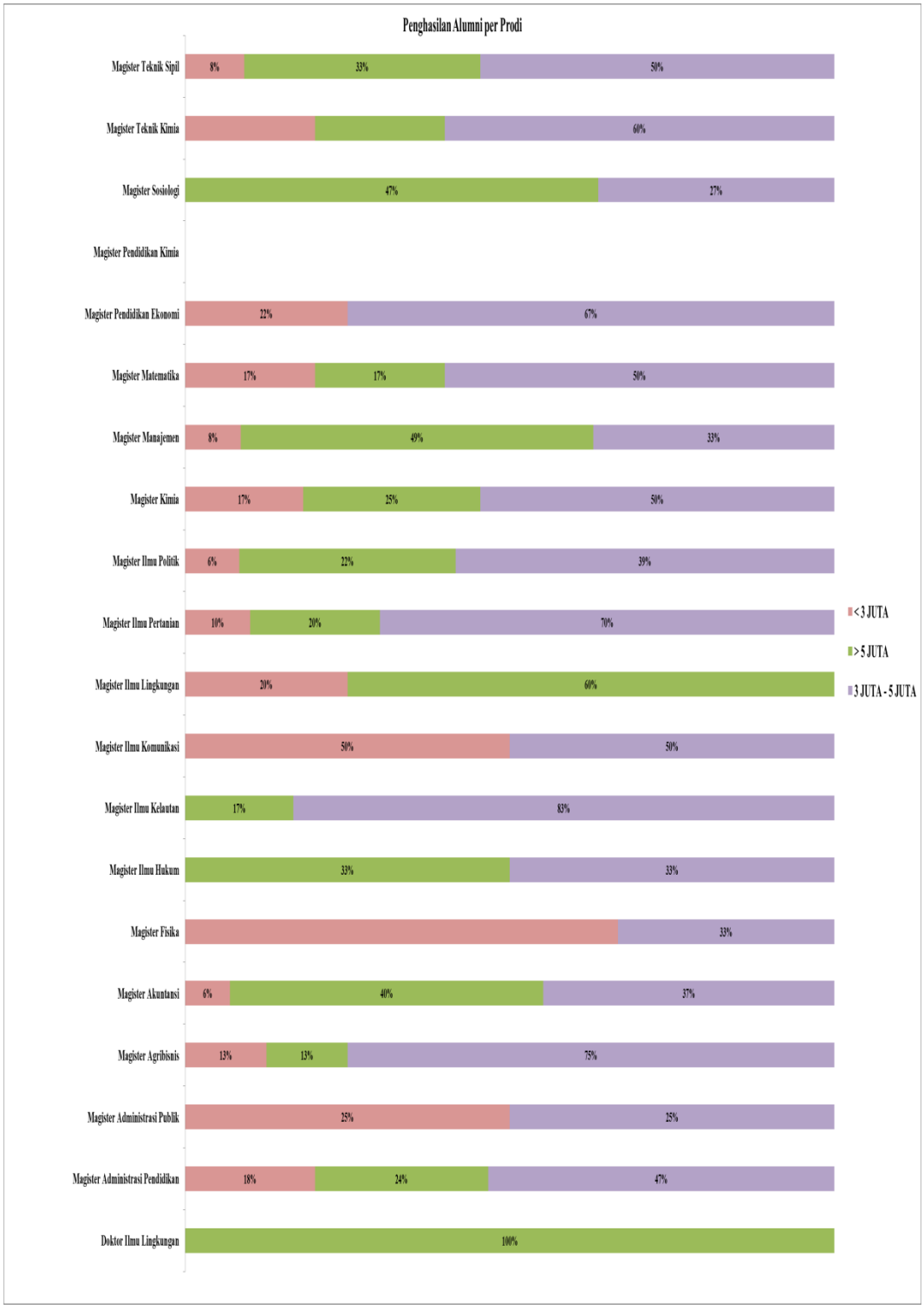

Gambar 37. Penghasilan Alumni Pascasarjana dan Doktoral per Prodi

Prodi dengan penghasilan kurang dari 3.000.000 paling banyak yaitu prodi Magister Pendidikan Matematika (67%), Magister Teknik Kimia (50%), dan Magister Pendidikan Biologi (40%).

6. Jabatan dalam Berwirausaha

Jabatan alumni berwirausaha juga menjadi bagian dari indikator survey tracer study Universitas Riau, jabatan dalam berwirausaha ini dibagi atas beberapa kriteria yaitu sebagai *founder*, *co-founder*, *freelance*/pekerja lepas, dan *staff*. Berdasarkan kriteria tersebut makan didapat persentase sebagai berikut *:*

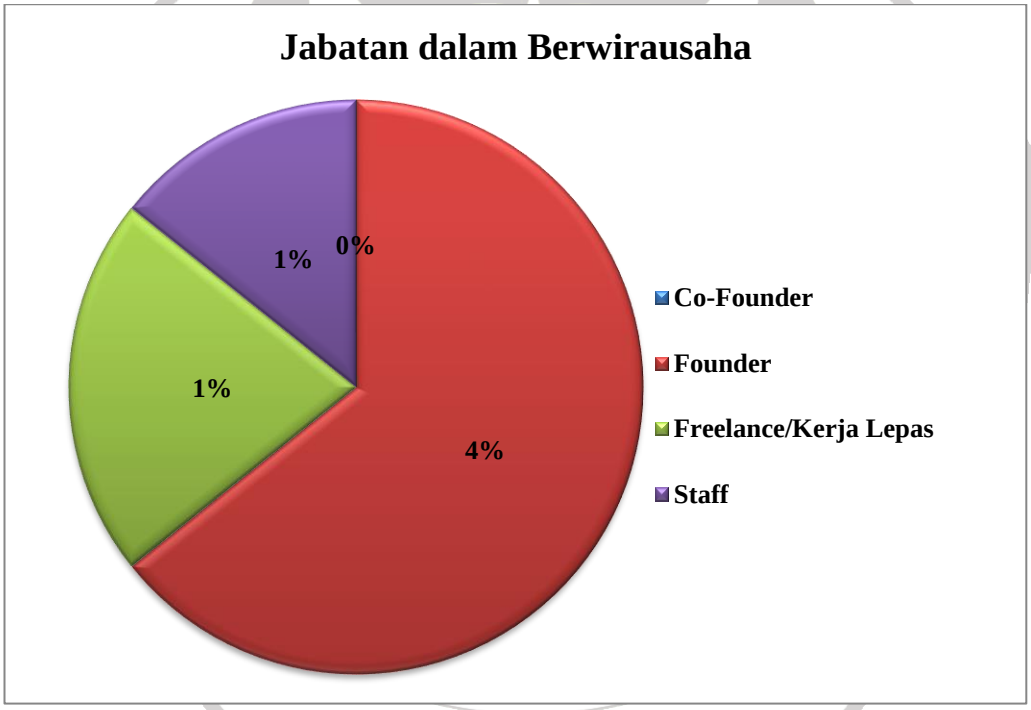

Gambar 38. Jabatan Alumni Pascasarjana Dan Doktoral Dalam Berwirausaha

Alumni pascasarjana dan doktoral yang memilih berwirausaha serta memiliki jabatan sebagai *founder* usaha tersebut sebanyak 4%, sebagai *staff* 1%, dan sebagai *freelance*/pekerja lepas sebanyak 1%. Hal ini didapat dari jabatan dalam berwirausaha per prodi yang dapat dilihat pada gambar 39 berikut :

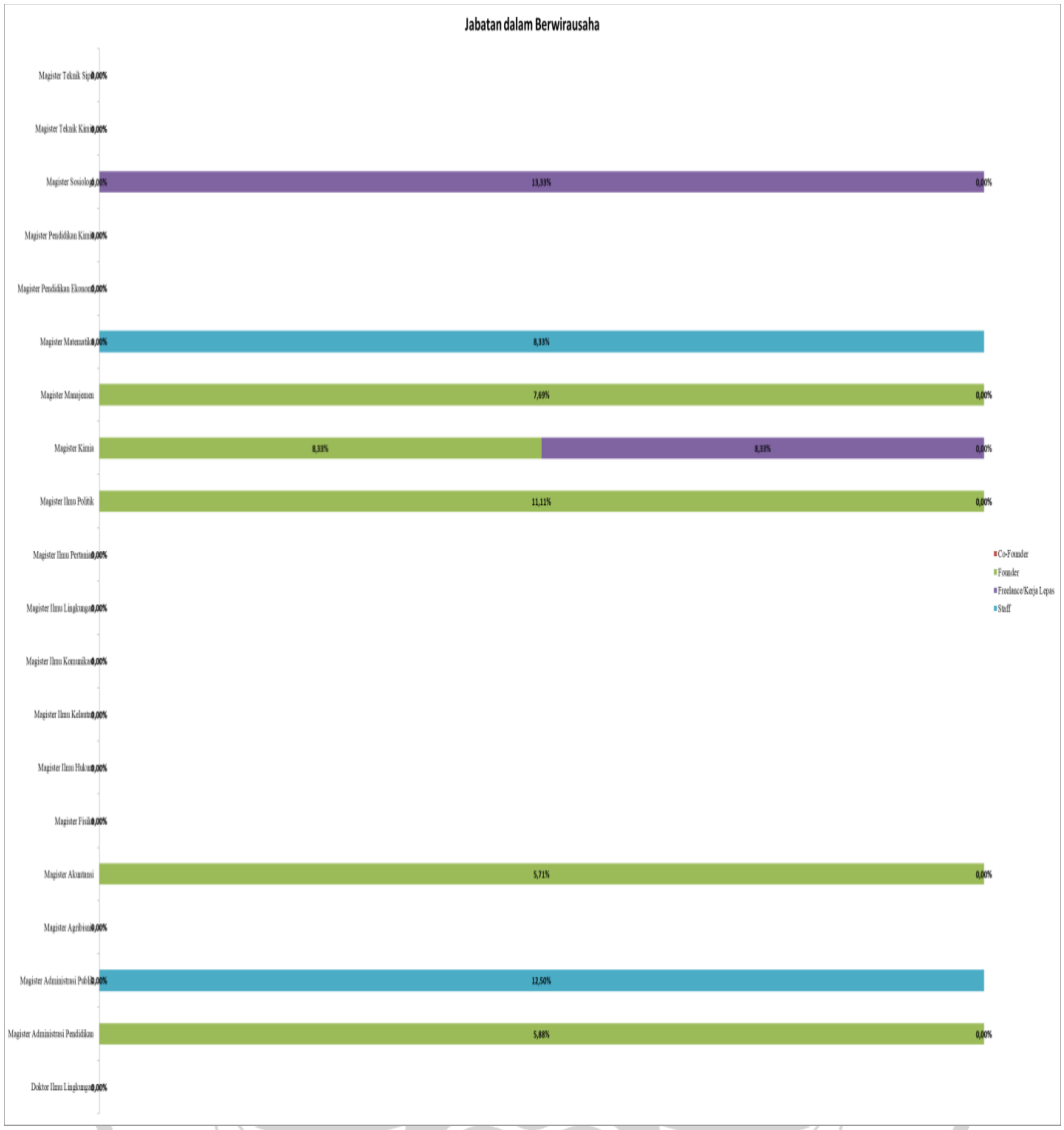

Gambar 39. Jabatan dalam Berwirausaha Alumni Pascasarjana dan Doktoral

Program studi yang memiliki jabatan sebagai *co-founder* tertinggi adalah Magister Matematika (8%), Magister Manajemen (6%), dan Magister Ilmu Kelautan (5%), untuk yang memiliki jabatan sebagai *founder* paling tinggi yaitu prodi Magister Ilmu Kelautan (100%), Magister Agribisnis (38%), dan Magister Fisika (17%), sedangkan untuk yang bekerja sebagai *staff* paling tinggi yaitu Magister Ilmu Lingkungan (25%).

7. Hubungan antara Bidang Studi dengan Pekerjaan

Hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan yang didapat setelah lulus kuliah menjadi salah satu indicktor pengaturan dimana dibagi menjadi 5 kriteria yaitu sangat erat,erat, cukup erat, kurang erat, dan tidak sama sekali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 40 berikut :

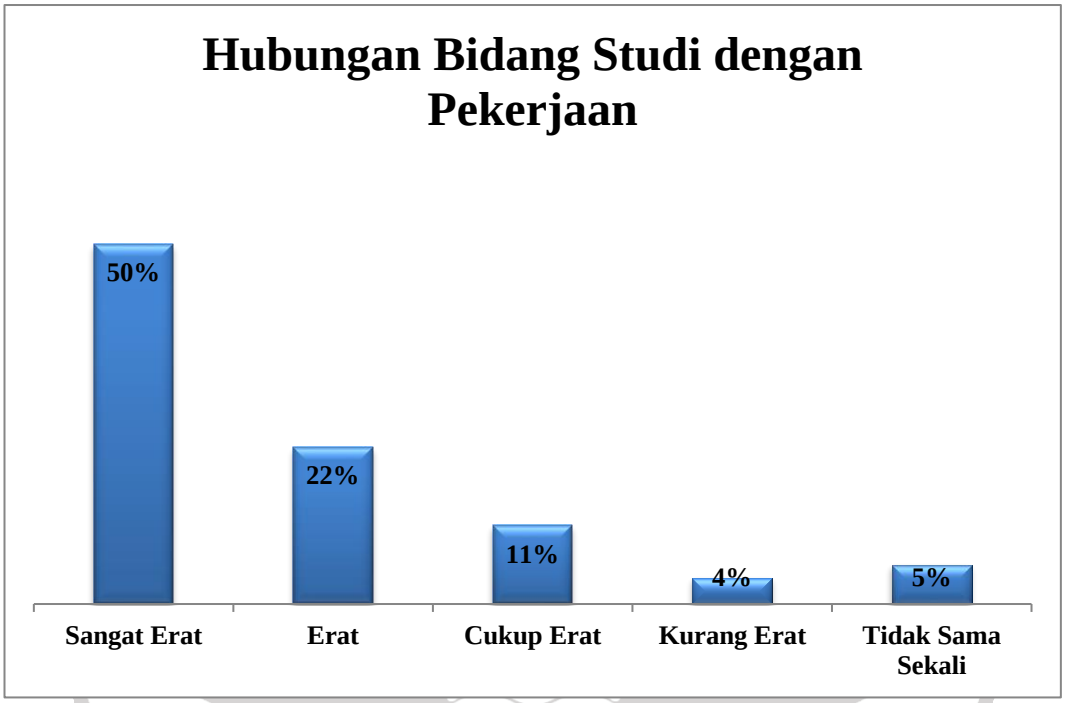

Gambar 40. Hubungan Bidang Studi dan Pekerjaan Alumni Pascasarjana dan Doktoral

Berdasarkan gambar 40 dapat dilihat bahwa hubungan bidang studi yang sangat erat dengan pekerjaannya mencapai 50% sedangkan untuk kategori erat mencapai 22%, dan yang memiliki hubungan cukup erat sebanyak 11%, kurang erat 4%, dan tidak memiliki hubungan sama sekali sebanyak 5%. Untuk lebih jelasnya hubungan bidang studi dengan pekerjaan di setiap prodi magister dan pascasarjana dapat dilihat pada gambar 41 :

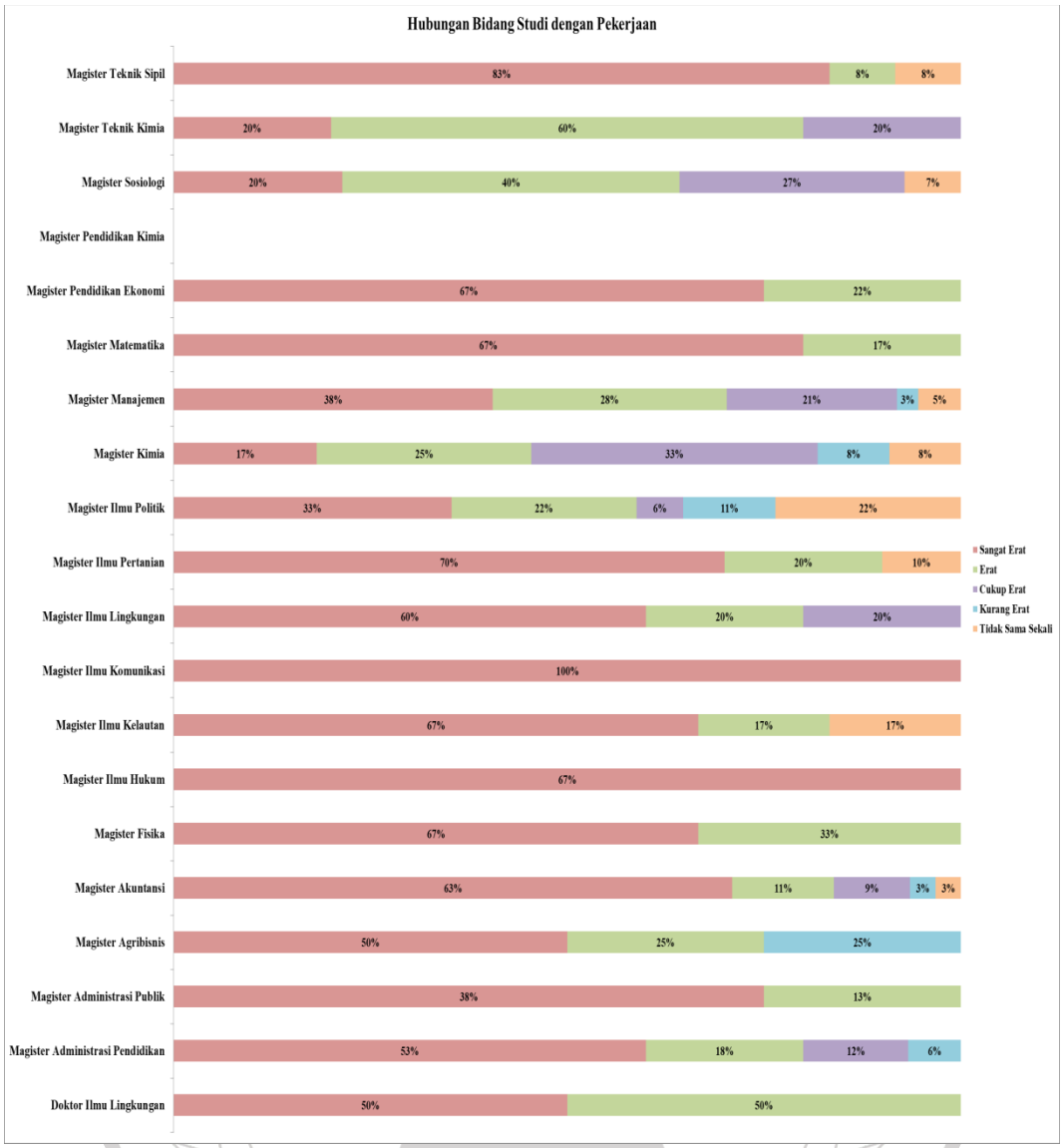

Gambar 41. Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan Alumni Pascasarjana dan Doktoral

Gambar 41 menunjukkan bahwa program studi yang memiliki hubungan sangat erat dengan pekerjaan adalah Magister Ilmu Komunikasi (100%) dan Magister Teknik Sipil (83%) serta Magister Ilmu Pertanian (70%). Program studi yang memiliki keerataan erat adalah Magister Ilmu Komunikasi (45%) dan Magister Ilmu Ekonomi (40%), sedangkan program studi yang hubungan bidang studi dengan pekerjaan nya kurang erat adalah Magister Agribisnis (25%), Magister Ilmu Politik (11%), dan Magister Kimia (8%). Namun juga terdapat program studi yang pekerjaannya saat ini tidak ada hubungan sama sekali dengan

bidang studi yang ia dalami saat di bangku kuliah diantaranya yaitu Magister Ilmu Politik (22%), Magister Ilmu Kelautan (17%) dan Magister Ilmu Pertanian (10%).

8. Tingkat Pendidikan Paling Tepat Sesuai Pekerjaan

Tingkat pendidikan yang tepat sesuai dengan pekerjaan alumni setelah lulus merupakan salah satu indikator pengukuran dengan kriteria yaitu setingkat lebih tinggi, tingkat yang sama, setingkat lebih rendah, dan tidak perlu pendidian tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 42 berikut :

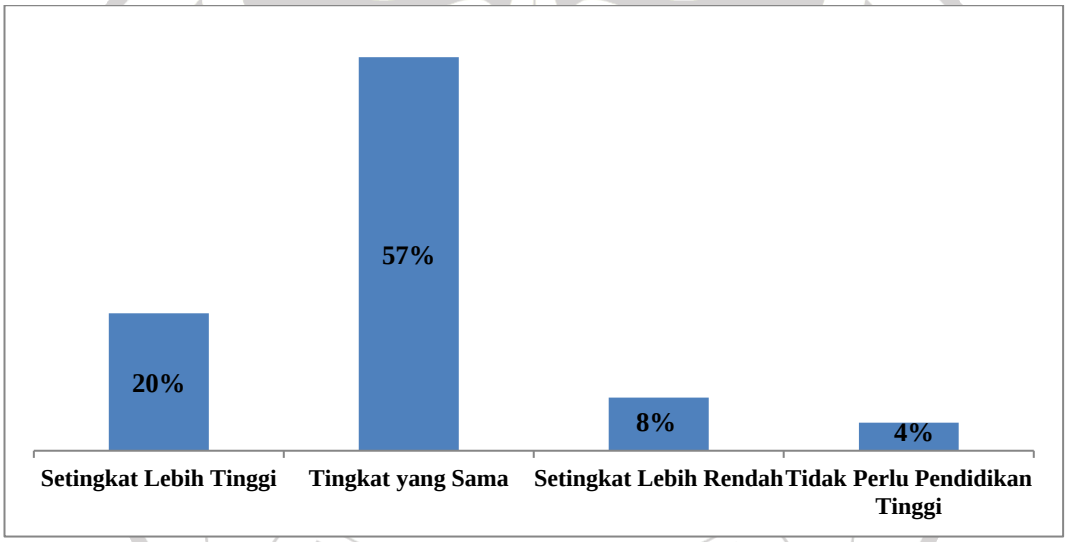

Gambar 42. Tingkat Pendidikan yang Paling Tepat Sesuai Pekerjaan Alumni Pascasarjana dan Doktoral

Berdasarkan gambar 42 diatas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan yang paling tepat sesuai dengan pekerjaan dengan kriteria setingkat lebih tinggi memiliki persentase 20%, kriteria tingkat yang sama 57%, setingkat lebih rendah dengan persentase 8%, dan tidak perlu pendidikan tinggi dengan persentase 4%. Untuk persebaran tingkat kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan per prodinya dapat dilihat pada gambar 43 berikut :

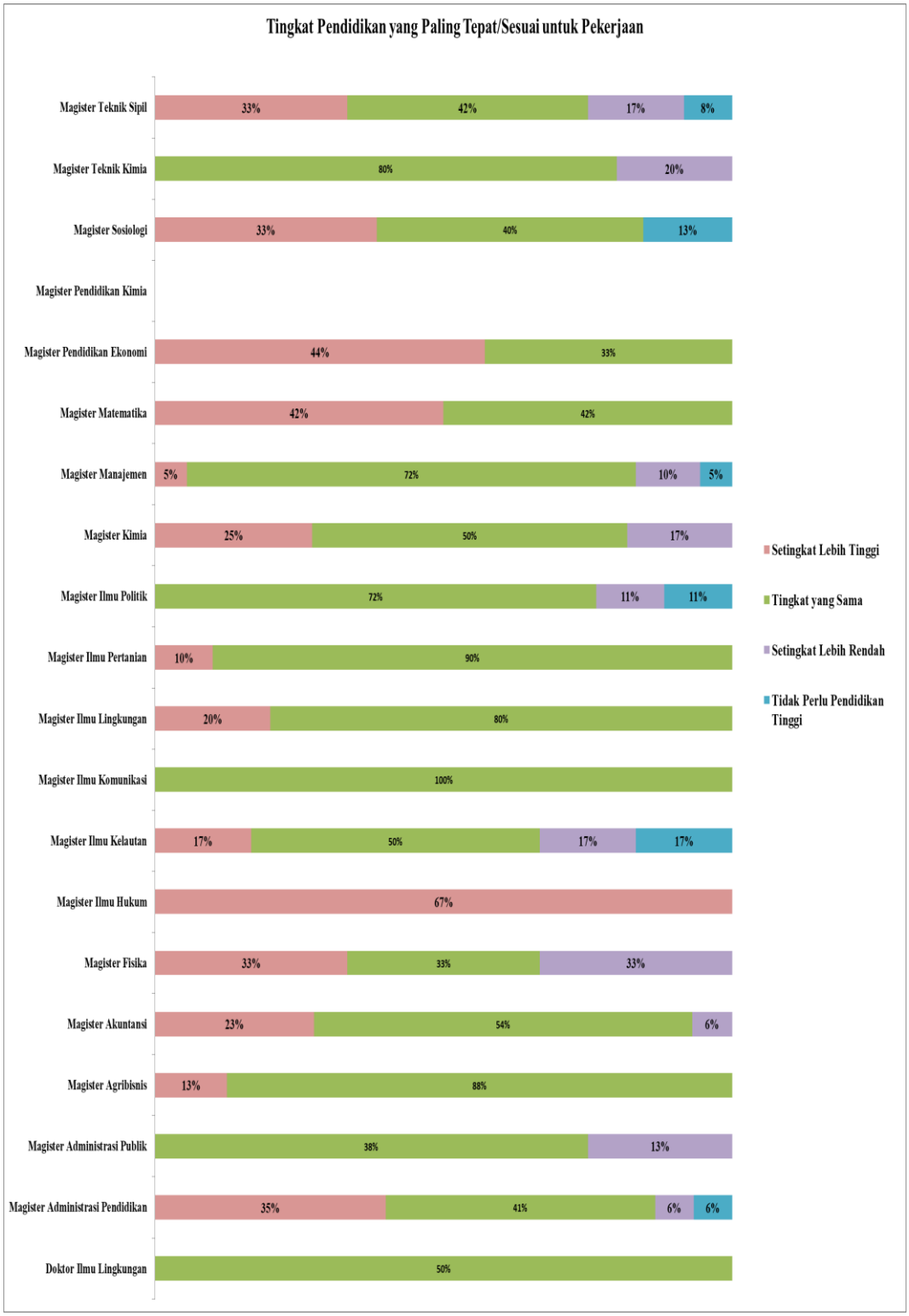

Gambar 43. Tingkat Pendidikan yang Paling Tepat Sesuai Pekerjaan Alumni Pascasarjana dan Doktoral

Gambar 43 menunjukkan bahwa prodi dengan kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan berada pada kriteria setingkat lebih tinggi yaitu prodi Magister Ilmu Hukum (67%) dan Magister Pendidikan Ekonomi (44%), untuk kriteria tingkat yang sama prodi yang memiliki persentase tertinggi yaitu Magister Ilmu Komunikasi (100%), Magister Ilmu Pertanian (90%), dan Magister Agribisnis (88%). Sedangkan untuk kriteria memerlukan pendidikan setingkat lebih rendah prodi dengan persentase tertinggi yaitu Magister Fisika (33%), sedangkan untuk pekerjaan yang tidak perlu pendidikan tinggi persentase tertinggi yaitu prodi Magister Ilmu Kelautan (17%) dan Magister Sosiologi (13%).

9. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan selama berkuliah dibagi atas 7 indikator yaitu diskusi, kerja lapangan, praktikum, magang, partisipasi dalam proyek riset, demonstrasi, dan perkuliahan dengan penilaian dibagi atas 5 yaitu sangat besar, besar, cukup besar, kurang, dan tidak sama sekali. Untuk lebih jelasnya mengenai metode pembelajaran selama berkuliah dapat dilihat pada gambar 44 berikut :

UNIVERSITAS RIAU

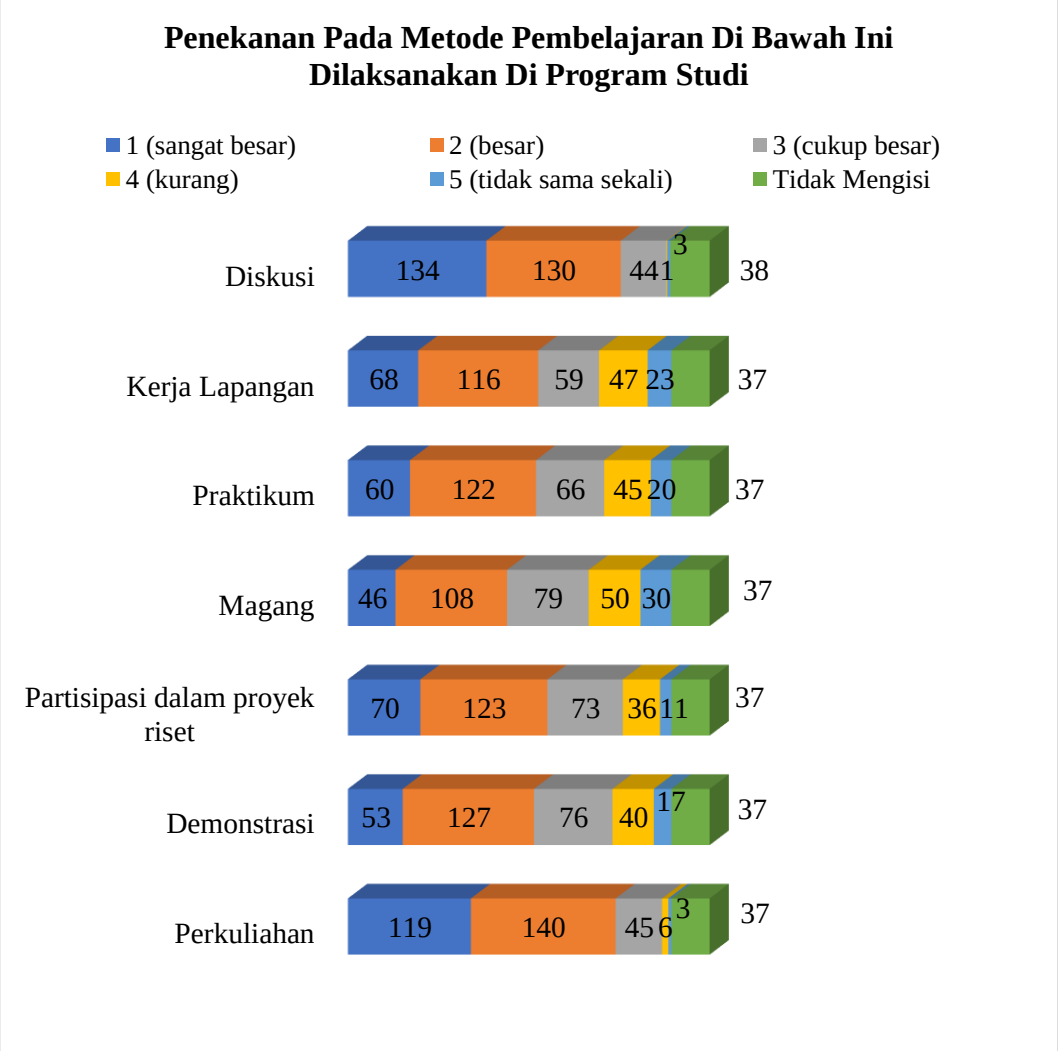

Gambar 44. Metode Pembelajaran Alumni Pascasarjana dan Doktoral

Perkuliahan merupakan metode pembelajaran yang paling ditekankan pada program pascasarjana dan doktoral di Universitas Riau, hal ini dapat dilihat metode perkuliahan memiliki nilai besar (119), sedangkan untuk diskusi memiliki nilai sangat besar sebanyak 134. Namun untuk metode pembelajaran seperti magang masih berada pada posisi sangat rendah dimana hanya memiliki nilai 46. Secara umum penekanan metode pembelajaran paling besar yaitu berada pada aspek perkuliahan dan diskusi .

10. Kompetensi

Alumni diminta untuk memberi penilaian terhadap penguasaan kompetensi yang dimiliki sebelum dan sesudah memperoleh pekerjaan. Aspek kompetensi alumni diminta memberi nilai pada skala 1 sampai 5, dimana 1 menyatakan sangat kecil dan 5 menyatakan sangat besar**.** Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 45 berikut :

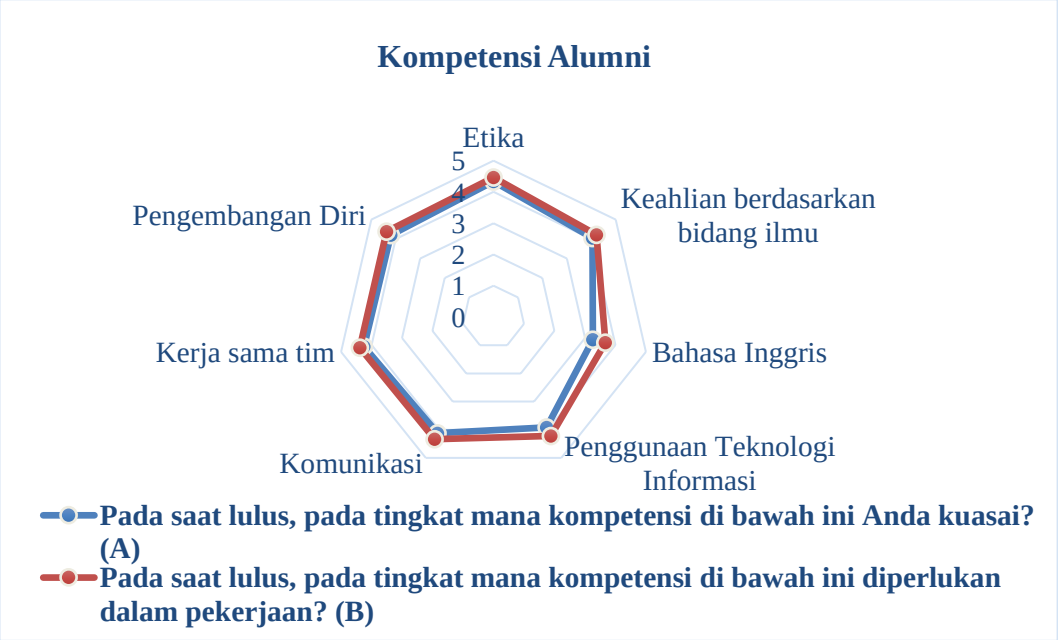

Gambar 45. Kompetensi Alumni Pascasarjana dan Doktoral

Gambar 45 menjelaskan bahwa kompetensi yang diperlukan setelah alumni bekerja lebih tinggi nilainya daripada kompetensi yang alumni kuasai saat alumni lulus. Hal ini berlaku pada seluruh aspek, namun aspek yang memiliki perbandingan yang jauh yaitu kompetensi bahasa inggris. Perbandingan penguasaan kompetensi yang diperlukan dan dibutuhkan ini tentunya dapat menjadi acuan dalam perbaikan berbagai aspek pembelajaran di Universitas Riau kedepannya.

V. HASIL CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA I

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 merupakan ukuran kinerja baru bagi perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang adaptif dengan berbasis luaran lebih konkret. Pengembangan pendidikan tinggi sendiri telah diamanatkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

IKU terbaru yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 memiliki tiga indikator utama. Pertama, kualitas lulusan yang diukur dengan Lulusan mendapat pekerjaan yang layak, dan Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Kedua, kualitas dosen dan pengajar yang diukur dengan Dosen berkegiatan di luar kampus, Praktisi mengajar di dalam kampus, dan Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional. Ketiga, kualitas kurikulum yang memiliki subindikator antara lain program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia, Kelas yang kolaboratif dan partisipatif, serta adanya program studi berstandar internasional. Berikut kriteria Indikator Kinerja Utama I sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2-2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tingggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. Berikut tabel 1 mengenai rincian kriteria Indikator Kinerja Utama 1 :

Tabel 1. Kriteria Indikator Kerja Utama I

IKU I (Mendapatkan Pekerjaan yang Layak)

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi dan cakupan lulusan	1.1.1	Mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi
				1.1.2	Mahasiswa yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun anggaran sebelum tahun anggaran yangsedang berjalan *Contoh: saat melapor IKU di tahun anggaran 2022, lulusan yang tercakup adalah yang lulus sepanjang tahun anggaran 2021*
			Definisi S1	1.1.3	Program studi sarjana
			Definisi D4/D3/D2/D1	1.1.4	Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua dan diploma satu
2	Kriteria pekerjaan	2.1	Penjelasan masa tunggu <6 bulan	2.1.1	Masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah
		2.2	Penjelasan gaji >1.2X UMR	2.2.1	Gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
				2.2.2	Upah minimum yang digunakan adalah upah minimum kota atau kabupaten (UMK)
				2.2.3	Kota atau kabupaten yang dipakai adalah kota atau kabupaten tempat bekerja lulusan
		2.3	Kriteria bekerja di perusahaan swasta	2.3.1	Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional
				2.3.2	Lulusan memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT
				2.3.3	Lulusan tidak memiliki Perjanjian Kerja Kontrak Karyawan Paruh Waktu
				2.3.4	Perusahaan memiliki SIUP atau IUMK
		2.4	Kriteria bekerja di perusahaan nirlaba	2.4.1	Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional
				2.4.2	Memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT
				2.4.3	Perjanjian Kerja bukan Kontrak Karyawan Paruh Waktu
				2.4.4	Tempat kerja merupakan Yayasan, Perkumpulan Berbadan Hukum, atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
		2.5	Kriteria bekerja di institusi atau organisasi multilateral	2.5.1	Institusi atau organisasi multilateral dapat berada di dalam negeri maupun luar negeri
				2.5.2	Memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT
				2.5.3	Perjanjian Kerja bukan Kontrak Karyawan Paruh Waktu
		2.6	Kriteria lembaga pemerintah	2.6.2	Terdaftar sebagai Pegawai Negeri Sipil
				2.6.2	Menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dengan perjanjian masa kerja paling sedikit enam (6) bulan

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
		2.7	Badan usaha milik negara (BUMN)	2.7.1	Memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT
				2.7.2	Perjanjian Kerja bukan Kontrak Karyawan Paruh Waktu
		2.8	Badan usaha milik daerah (BUMD)	2.8.1	Memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT
				2.8.2	Perjanjian Kerja bukan Kontrak Karyawan Paruh Waktu
		2.9	Berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus	2.9.1	Menghasilkan upah lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat dari upah minimum kota atau kabupaten (UMK)
				2.9.2	Kota atau kabupaten yang dipakai adalah kota atau kabupaten perguruan tinggi tempat lulusan terdaftar sebelum lulus
				2.9.3	Kriteria tempat kerja mengikuti kriteria diatas
3	Kriteria kewiraswastaan	3.1	Masa tunggu <6 bulan	3.1.1	Masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah
		3.2	Gaji >1.2X UMR	3.2.1	Gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum
				3.2.2	Upah minimum yang digunakan adalah upah minimum kota atau kabupaten (UMK)
				3.2.3.	Kota atau kabupaten yang dipakai adalah kota atau kabupaten tempat bekerja lulusan
		3.3	Definisi pendiri	3.3.1	Lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan
		3.4	Definisi pasangan pendiri	3.4.1	Lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik
				3.4.2	Tidak berlaku untuk Perusahaan Perorangan
		3.5	Kriteria perusahaan yang didirikan	3.5.1	Perusahaan dapat dalam bentuk Perusahaan Perorangan, Firma, Perseroan Komanditer (CV), atau Perseroan Terbatas (PT)

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
				3.5.2	Perusahaan Perorangan tidak pernah mengalami lebih dari 2 (dua) bulan menerima upah kurang dari 1.2X UMK
				3.5.3.	Perusahaan dengan bentuk selain Perusahaan Perorangan harus memiliki SIUP atau IUMK
		3.6	Kriteria menjadi pekerja lepas	3.6.1	Bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen
				3.6.2	Tidak memiliki Perjanjian Kerja
				3.6.3	Tidak pernah mengalami lebih dari 2 (dua) bulan menerima upah kurang dari 1.2X UMK
		3.7	Pekerja lepas yang menghasilkan karya seni dan budaya	3.7.1	Pemasukan pekerjaan lepas didapatkan dari karya seni dan budaya yang dibuat lulusan
		3.8	Berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus	3.8.1	Menghasilkan upah lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat dari upah minimum kota atau kabupaten (UMK)
				3.8.2	Kota atau kabupaten yang dipakai adalah kota atau kabupaten perguruan tinggi tempat lulusan terdaftar sebelum lulus
				3.8.3	Kriteria tempat kerja mengikuti kriteria diatas
4	Kriteria kelanjutan studi	4.1	Jangka waktu <12 bulan setelah lulus	4.1.1	Masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah
		4.2	Definisi S1/S1 terapan	4.2.1	Program studi sarjana atau sarjana terapan
		4.3	Definisi S2/S2 terapan	4.3.1	Program studi magister atau magister terapan

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
		4.4	Definisi S3/S3 terapan	4.4.1	Program doktor atau doktor terapan
		4.5	Definisi dalam negeri	4.5.1	Perguruan Tinggi dalam negeri yang terdaftar di PDDikti
		4.6	Definisi luar negeri	4.6.1	Perguruan Tinggi luar negeri yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Sumber : Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri

Universitas Riau telah melaksanakan program yang mendukung terpenuhinya capaian IKU I UNRI, salah satu program yang dilaksanakan aalah Pelaksanaan *Tracer Study* UNRI secara berkala. IKU I Unri pada tahun 2018 sudah mencapai 12 %. Sedangkan IKU masing-masing fakultas dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2. Capaian IKU I Per Fakultas Tahun 2018 (dalam persen)

Fakultas	**Capaian IKU (dalam %)**
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	4
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	5
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	17
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	13
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	8
Fakultas Pertanian	20
Fakultas Teknik	29
Fakultas Kedokteran	20
Fakultas Hukum	8
Fakultas Keperawatan	16

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa fakultas dengan capaian IKU tertinggi yaitu Fakultas Teknik yaitu 29% sedangkan fakultas dengan capaian IKU terendah yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan capaian 4%., diikuti dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan capaian IKU hanya 5%. Secara lebih rinci capaian IKU I berdasarkan prodi dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. Capaian IKU I Per Prodi Tahun 2018 (dalam persen)

No	Fakultas	Populasi	IKU (dalam %)
1	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik		
	Administrasi Bisnis	123	10
	Administrasi Publik	126	3
	Ilmu Hubungan Internasional	137	6
	Ilmu Komunikasi	207	4
	Ilmu Pemerintahan	156	1
	Sosiologi	206	4
	Usaha Perjalanan Wisata	74	3
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	1206	5
	Akuntansi	331	9
	Diploma Akuntansi	136	2
	Diploma Perpajakan	134	2
	Ekonomi Pembangunan	342	4
	Manajemen	243	7
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	420	17
	Biologi	80	16
	Diploma Manajemen Informatika	41	7
	Fisika	80	21
	Kimia	117	17
	Matematika	80	13
	Sistem Informasi	22	41
4	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	546	13
	Agrobisnis Perikanan	69	3
	Budidaya Perairan	96	13
	Ilmu Kelautan	85	12
	Manajemen Sumberdaya Perairan	139	19
	Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	65	18
	Teknologi Hasil Perikanan	92	7
5	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	1062	8
	Bimbingan dan Konseling	55	2
	Pendidikan Anak Usia Dini	60	0
	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	82	12
	Pendidikan Bahasa Inggris	78	5
	Pendidikan Bahasa Jepang	25	24
	Pendidikan Biologi	46	15
	Pendidikan Ekonomi	65	8
	Pendidikan Fisika	71	14
	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	162	2
	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	49	2
	Pendidikan Kimia	65	14
	Pendidikan Luar Sekolah	52	10
	Pendidikan Matematika	66	18

No	Fakultas	Populasi	IKU (dalam %)
	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	43	7
	Pendidikan Sejarah	67	9
6	Fakultas Pertanian	352	20
	Agribisnis	84	15
	Agroteknologi	147	20
	Kehutanan	33	33
	Teknologi Hasil Pertanian	88	20
7	Fakultas Teknik	634	29
	Diploma Teknik Elektro	22	91
	Diploma Teknik Kimia	78	15
	Diploma Teknik Mesin	42	45
	Diploma Teknik Sipil	49	39
	Teknik Arsitektur	57	12
	Teknik Elektro	63	6
	Teknik Informatika	8	50
	Teknik Kimia	65	18
	Teknik Lingkungan	37	38
	Teknik Mesin	82	61
	Teknik Sipil	131	0
8	Fakultas Kedokteran	262	20
	Profesi Dokter	111	48
9	Fakultas Hukum	206	8
	Ilmu Hukum	206	8
10	Fakultas Keperawatan		
	Profesi Ners	138	20

Tabel 3 menjelaskan bahwa prodi dengan capaian IKU I tertinggi di lingkungan Universitas Riau adalah prodi Teknik Informatika dengan populasi 8 orang capaian IKU I yaitu 50%, diikuti dengan prodi Diploma Teknik Elektro yang memiliki jumlah populasi 22 dengan capaian IKU 91%. Selanjutnya prodi dengan capaian IKU I terendah yaitu prodi Ilmu Pemerintahan dengan total populasi 156 dan capaian IKU I yaitu 1%, selanjutnya diikuti dengan Bimbingan Konseling dengan total populasi 55 dan capaian IKU I yaitu 2 %.

VI. KESIMPULAN

Laporan *tracer study* UNRI menitikberatkan penelitian pada target responden alumni UNRI angkatan 2018. Dari beberapa pembahasan serta data yang diperoleh dalam *tracer study* UNRI 2021 ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait response rate *tracer study* alumni 20218, hubungan perguruan tinggi dengan pekerjaan dan kondisi pekerjaan saat ini. Berdasarkan data, jumlah data yang masuk adalah sebesar 2.399 orang Alumni UNRI angkatan 2018.

Alumni UNRI tahun 2018 pekerjaan utama dari alumni memiliki pekerjaan utama bekerja yakni sebanyak 69% alumni tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja sebanyak 8%, wiraswasta 10% , melanjutkan pendidikan sebanyak 3%, dan belum memungkinkan bekerja 10% . Alumni UNRI yang bekerja ini tersebar di seluruh wilayah Indonesia, paling banyak berada di Pulau Jawa dan Sumatera dan sebanyak 43% alumni bekerja di perusahaan nasinal/wiraswasta berbadan hukum dengan 36% alumni memiliki penghasilan kecil 3.000.000 sampai 5.000.000 Masa tunggu alumni 2018 paling banyak yaitu kurang dari 6 bulan (58%)

Sisi hubungan antara perguruan tinggi dengan pekerjaan, diperoleh data bahwa kesesuaian kuliah dengan pekerjaan adalah sebesar 28% sangat erat. Hasil survey terhadap alumni Universitas Riau yang bekerja terhadap tingkat pendidikan yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan dikategorikan menjadi setingkat lebih tinggi 13%, tingkat yang sama 53%, setingkat lebih rendah 4% dan tidak perlu pendidikan tinggi 2%

Penilaian yang diberikan oleh alumni Universitas Riau tahun 2018 terhadap aspek pembelajaran yang mecakup perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan, dan diskusi. Poin yang mendapat penilaian besar adalah pada perkuliahan yang mana alumni menganggap Universitas Riau sudah memberikan perkuliahan dengan baik kepada mereka. Berbeda dengan aspek pembelajaran pada poin demontrasi, dapat dikatakan bahwa secara umum alumni Univeritas Riau menganggap bahwa demontrasi memberi dampak yang kecil dibanding ke lima poin pada aspek pembelajaran lainnya.

Survey yang dilaksanakan menghasilkan beragam masukan yang disampaikan oleh alumni UNRI tahun 2018 diantaranya yaitu UNRI diharapkan membangun fasilitas yang lebih memadai terkait kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya, secara keseluruhan hendaknya UNRI dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa tidak hanya dari segi akademis saja , akan tetapi juga faktor-faktor *soft skill* dan *hard skill* yang dibutuhkan di dunia kerja

Demikian Laporan Pelaksanaan *Tracer Study* Universitas Riau tahun 2018 bagi lulusan tahun 2018 kami sampaikan. Laporan *Tracer Study* ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi pengambilan kebijakan dalam pengembangan akademik dan dan kemahasiswaan di Universitas Riau, terutama dalam pengembangan Kampus Merdeka Merdeka Belajar

Pekanbaru, Juni 2023

Ketua Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan
Universitas Riau

Dr. Belli Nasution, S.IP., MA

NIP : 196704052005011001

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner *Tracer Study*

KUISIONER *TRACER STUDY* 2022

Panduan Form

Identitas

NIM (nimhsmsmh)

Kode PT (kdptimsmh)

Tahun Lulus (tahun_lulus)

Kode Prodi (kdpstmsmh)

Nama (nmmhsmsmh)

Nomor Telepon/HP (telpomsmh)

Alamat Email (emailmsmh)

NIK (nik)

NPWP (npwp)

Kuesioner Wajib

1. Jelaskan status Anda saat ini? * (f8)
   - Bekerja (full time / part time) (1)
   - Belum memungkinkan bekerja (2)
   - Wiraswasta (3)
   - Melanjutkan Pendidikan (4)
   - Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja (5)

2. Apakah Anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan / termasuk bekerja sebelum lulus? (f504)

- Ya (1)
- Tidak (2)

Dalam berapa bulan Anda mendapatkan pekerjaan? (f502)

Berapa rata-rata pendapatan Anda per bulan? (take home pay)? (f505)

3. Dimana lokasi tempat Anda bekerja?

Provinsi (f5a1)

Unduh master kode provinsi

Kota/Kabupaten (f5a2)

Unduh master kode kabupaten kota

4. Apa jenis perusahaan/intansi/institusi tempat anda bekerja sekarang? (f1101)

- Intansi pemerintah (1)
- BUMN/BUMD (6)
- Institusi/Organisasi Multilateral (7)
- Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat (2)
- Perusahaan swasta (3)
- Wiraswasta/perusahaan sendiri (4)
- Lainnya, tuliskan (5)

f1101

5. Apa nama perusahaan/kantor tempat Anda bekerja? (f5b)

6. Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan Anda saat ini? (Apabila 1 Menjawab [3] wiraswasta) (f5c)

Silahkan Pilih

7. Apa tingkat tempat kerja Anda? (f5d)

Silahkan Pilih

8. Pertanyaan studi lanjut

Sumber biaya (f18a)

Silahkan Pilih

Perguruan Tinggi (f18b)

Program Studi (f18c)

Silahkan pilih perguruan tinggi terlebih dahulu

Tanggal Masuk (f18d)

2022-12-23

9. Sebutkan sumberdana dalam pembiayaan kuliah? * (bukan ketika Studi Lanjut) (f1201)

- Biaya Sendiri/Keluarga (1)
- Beasiswa ADIK (2)
- Beasiswa BIDIKMISI (3)
- Beasiswa PPA (4)
- Beasiswa AFIRMASI (5)
- Beasiswa Perusahaan/Swasta (6)
- Lainnya, tuliskan (7)

f1202

10. Seberapa erat hubungan bidang studi dengan pekerjaan Anda? * (f14)

- Sangat Erat (1)
- Erat (2)
- Cukup Erat (3)
- Kurang Erat (4)
- Tidak Sama Sekali (5)

11. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini? * (f15)

- Setingkat Lebih Tinggi (1)
- Tingkat yang Sama (2)
- Setingkat Lebih Rendah (3)
- Tidak Perlu Pendidikan Tinggi (4)

12. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda : kuasai? (A) Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? (B) *

A						B				
Sangat Rendah			Sangat Tinggi			Sangat Rendah			Sangat Tinggi	
1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
○	○	○	○	○	(f1761) Etika (f1762)	○	○	○	○	○
○	○	○	○	○	(f1763) Keahlian berdasarkan bidang ilmu (f1764)	○	○	○	○	○
○	○	○	○	○	(f1765) Bahasa Inggris (f1766)	○	○	○	○	○
○	○	○	○	○	(f1767) Penggunaan Teknologi Informasi (f1768)	○	○	○	○	○
○	○	○	○	○	(f1769) Komunikasi (f1770)	○	○	○	○	○
○	○	○	○	○	(f1771) Kerja sama tim (f1772)	○	○	○	○	○
○	○	○	○	○	(f1773) Pengembangan (f1774)	○	○	○	○	○

13. Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran dibawah ini dilaksanakan di program studi anda?

Perkuliahan (f21)

- Sangat Besar (1)
- Besar (2)
- Cukup Besar (3)
- Kurang Besar (4)
- Tidak Sama Sekali (5)

Demonstrasi (f22)

- Sangat Besar (1)
- Besar (2)
- Cukup Besar (3)
- Kurang Besar (4)
- Tidak Sama Sekali (5)

Partisipasi dalam proyek riset (f23)

- Sangat Besar (1)
- Besar (2)
- Cukup Besar (3)
- Kurang Besar (4)
- Tidak Sama Sekali (5)

Magang (f24)

- Sangat Besar (1)
- Besar (2)
- Cukup Besar (3)
- Kurang Besar (4)
- Tidak Sama Sekali (5)

Praktikum (f25)

- Sangat Besar (1)
- Besar (2)
- Cukup Besar (3)
- Kurang Besar (4)
- Tidak Sama Sekali (5)

Kerja Lapangan (f26)

- Sangat Besar (1)
- Besar (2)
- Cukup Besar (3)
- Kurang Besar (4)
- Tidak Sama Sekali (5)

Diskusi (f27)

- Sangat Besar (1)
- Besar (2)
- Cukup Besar (3)
- Kurang Besar (4)
- Tidak Sama Sekali (5)

14. Kapan anda mulai mencari pekerjaan? Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan

- ◯ (1)(f301) Kira-kira f302 bulan sebelum lulus
- ◯ (2)(f301) Kira-kira f303 bulan sesudah lulus
- ◯ (3)(f301) Saya tidak mencari kerja

15. Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? Jawaban bisa lebih dari satu

- ☐ (0/1) Melalui iklan di koran/majalah, brosur (f401)
- ☐ (0/1) Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada (f402)
- ☐ (0/1) Pergikebursa/pamerankerja (f403)
- ☐ (0/1) Mencarilewatinternet/iklanonline/milis (f404)
- ☐ (0/1) Dihubungi oleh perusahaan (f405)
- ☐ (0/1) Menghubungi Kemenakertrans (f406)
- ☐ (0/1) Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta (f407)
- ☐ (0/1) Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas (f408)
- ☐ (0/1) Menghubungikantorkemahasiswaan/hubunganalumni (f409)
- ☐ (0/1) Membangunjejaring(network)sejakmasihkuliah (f410)
- ☐ (0/1) Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) (f411)
- ☐ (0/1) Membangun bisnis sendiri (f412)
- ☐ (0/1) Melalui penempatan kerja atau magang (f413)
- ☐ (0/1) Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah (f414)
- ☐ (0/1) Lainnya (f415)

16. Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memeroleh pekerjaan pertama? (f6)

perusahaan/instansi/institusi

17. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda? (f7)

perusahaan/instansi/institusi

18. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara? (f7a)

perusahaan/instansi/institusi

19. Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? Pilihlah satu jawaban (f1001)

- Tidak (1)
- Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja (2)
- Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan (3)
- Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan (4)
- Lainnya (5)

f1002

20. Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan : pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? Jawaban bisa lebih dari satu

- [ ] (0/1) Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya. (f1601)
- [ ] (0/1) Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai. (f1602)
- [ ] (0/1) Di pekerjaan ini saya memeroleh prospek karir yang baik. (f1603)
- [ ] (0/1) Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya. (f1604)
- [ ] (0/1) Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya. (f1605)
- [ ] (0/1) Saya dapat memeroleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini. (f1606)
- [ ] (0/1) Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure (f1607)
- [ ] (0/1) Pekerjaan saya saat ini lebih menarik (f1608)
- [ ] (0/1) Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll. (f1609)
- [ ] (0/1) Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya. (f1610)
- [ ] (0/1) Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya. (f1611)
- [ ] (0/1) Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya (f1612)
- [ ] (0/1) Lainnya (f1613)

f1614

Copyright © 2022 Tracer Study

About Us Blog MIT License

Lampiran 2. Daftar Nama Surveyor *Tracer Study* Universitas Riau

NO	NAMA SURVEYOR	PRODI
1	Dara Incam Ramadhan, S.T	Fakultas Teknik
2	Oktavia Rimanda,S.Pi	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
3	M.Sadam Husin, S.H	Fakultas Hukum
4	Chairun Annisa, S.P	Fakultas Pertanian
5	Muhammad Syafda Al Fayed, S.E	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
6	Agil Syafni Prakoso,S.I.Kom	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
7	Aldo Aldafi, S.Si	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
8	Shintia Mailiasari	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
9	Ns. Dinda Ayu Lestari, S.Kep	Fakultas Keperawatan
10	Ayu Husna Rizki,S.Ked	Fakultas Kedokteran

DOKUMENTASI

FGD Pengembangan Strategi Peningkatan Response Rate

Training of Trainer Tim Tracer Study UNRI

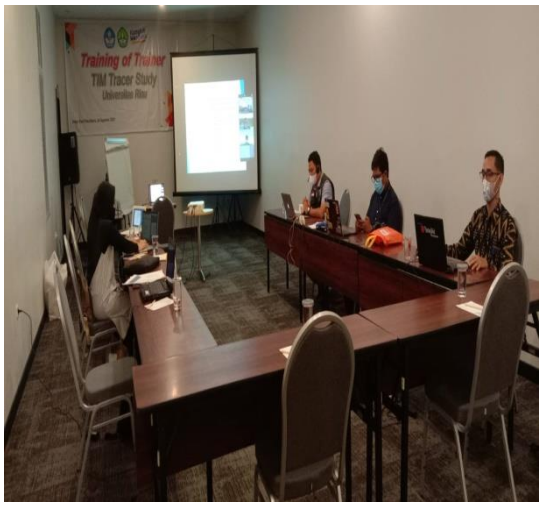

Tim Tracer Study 2021

Workshop Peningkatan Response Rate Fakultas

Tim Tracer Study UNRI 2021